

LKIP

**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**



TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai (LKIP) Tahun 2024, dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan.

Substansi LKIP ini menginformasikan capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai dalam Tahun 2024, yang terkait dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai dan merupakan matarantai capaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.

Dengan diterbitkannya LKIP Tahun 2024, diharapkan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, kami berharap agar LKIP Tahun 2024 dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja dan media evaluasi untuk menilai kinerja bagi aparaturnya Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kepala Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Serdang Bedagai**



Henri Liranto Petrus S, SE

IKHTISAR EKSEKUTIF (*EXECUTIVE SUMMARY*)

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu satuan kerja pada Badan Narkotika Nasional yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Tugas dan fungsi Satuan Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai diatur dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : 06 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : 03 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Propinsi, Kabupaten/Kota, yang intinya adalah melaksanakan dan meningkatkan Kapasitas Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Daerah khususnya wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 menetapkan kinerja berupa 10 (sepuluh) Sasaran Kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja sebanyak 10 (sepuluh) indikator kegiatan. Untuk Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat diantaranya adalah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba, Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba, Indeks Kemandirian Partisipasi, Sedangkan Seksi Rehabilitasi berupa Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup, Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih, Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional, Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM Yang Operasional, Indeks kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Serdang Bedagai. dan sebagai dukungan dari Sub Bagian Umum berupa Nilai kinerja anggaran BNN, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kab. Serdang Bedagai

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang telah dilakukan dari berbagai kegiatan dan membandingkan antara rencana pencapaian kegiatan dengan realisasi sasaran, berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan pada Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2024 terealisasi keuangan 98.08% dengan sisa 1.92% dan realisasi capaian indikator kinerja. Dari

10 (sepuluh) indikator kinerja tersebut dapat disimpulkan bahwa 5 indikator melebihi target yang ditetapkan, 3 indikator sesuai target yang diharapkan, dan 2 indikator di bawah target yang ditetapkan.

Adapun Kendala yang dihadapi antara lain jumlah personil yang minim bila dibandingkan dengan luas wilayah cakupan. Untuk mengatasi kendala tersebut, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai berkoordinasi dengan pihak terkait terus dilakukan sebagai salah satu strategi untuk menghadapi kendala yang ada. Permohonan penambahan personil yang diajukan kepada BNNP Sumatera Utara.

Sei Rampah, Januari 2024

Kepala BNN Kabupaten Serdang Bedagai



Henri Liranto Petrus S, SE

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| IKHTISAR EKSEKUTIF | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR ISI TABEL DAN GRAFIK..... | iv |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. TUJUAN DAN SASARAN | 1 |
| 1. Tujuan | 2 |
| 2. Sasaran | 3 |
| C. DASAR HUKUM | 4 |
| D. KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI DAN KEWENANGAN | 4 |
| 1. Kedudukan | 4 |
| 2. Tugas | 4 |
| 3. Fungsi..... | 5 |
| 4. Kewenangan | 5 |
| E. STRUKTUR ORGANISASI | 6 |
| 1. Struktur Organisasi | 6 |
| BAB II. PERJANJIAN KINERJA | 6 |
| BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA | 14 |
| A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI | 14 |
| BAB IV. PENUTUP | 50 |
| A. KESIMPULAN | 50 |
| B. SARAN | 51 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki posisi geografis yang unik sekaligus menjadikannya strategis. Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar, dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,49 persen per tahun serta tingkat kepadatan penduduk Indonesia sebesar 124 orang per km². Ini merupakan pasar potensial bagi peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan hasil penelitian Badan Narkotika Nasional bekerjasama dengan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia Tahun 2015 tentang Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba pada Kelompok Rumah Tangga, diketahui bahwa angka prevalensi penyalahguna narkoba di Indonesia telah mencapai 2,20% atau 4.098.029 orang yang pernah pakai narkoba dalam setahun terakhir (current users) pada kelompok usia 10-59 tahun.

Jenis narkoba yang banyak dikonsumsi dalam setahun terakhir tetap masih ganja. Sekitar 1 dari 5 orang penyalahguna masih tetap mengonsumsi ganja (25%), berikutnya shabu (12%), ekstasi(5%) dan tramadol (5%). Satu dari 8 orang penyalahguna mengonsumsi shabu, sedangkan ekstasi dan tramadol lebih jarang lagi, yaitu 1 dari 20 orang, sedangkan jenis narkoba lainnya kurang dari 4%.

Jumlah pecandu narkoba yang mendapatkan pelayanan terapi dan rehabilitasi di seluruh Indonesia tahun 2015 menurut data Deputi Bidang Rehabilitasi BNN adalah sebanyak 21.834 orang, dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 21 – 35 tahun yaitu sebanyak 12.166 orang atau sebesar 55,72%, tingginya penyalahguna narkoba pada rentang usia ini dapat diakibatkan karena tingginya beban kerja yang dialami ataupun gaya hidup perkotaan dengan kehidupan malamnya. Jumlah penyalahguna narkoba yang cukup tinggi berikutnya berada pada rentang usia 16 – 20 tahun sebanyak 4.590 orang atau sebesar 21,02%.

Berdasarkan penggolongan kasus narkoba tahun 2015, terjadi trend peningkatan kasus narkoba secara keseluruhan, peningkatan terbesar yaitu kasus

narkotika dengan persentase kenaikan 23,58% dari 23.134 kasus di tahun 2014 menjadi 28.588 kasus di tahun 2015.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia mengalami penurunan dan peningkatan. Untuk itu narkoba merupakan masalah yang tidak bisa dianggap dan dipandang sebelah mata. Penyalahgunaan narkoba telah melewati batas negara. Kondisi keamanan dan penanggulangan peredaran narkoba secara umum masih ditandai oleh tingginya gangguan keamanan masyarakat sebagai akibat dari kondisi perekonomian dan keamanan negara yang memprihatinkan. Permasalahan narkoba hingga melampaui batas-batas negara yang memiliki hubungan antar jaringan yang kuat dan sangat rahasia serta ikatan yang kuat antara anggota mengakibatkan TOC (*Transnational Organized Crime*) semakin meluas hingga ke seluruh daerah.

Upaya di bidang pencegahan dan pemberdayaan masyarakat akan terus dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai melalui diseminasi informasi dan advokasi, pemberdayaan peran serta masyarakat, bidang rehabilitasi melalui penguatan lembaga instansi pemerintah dan komponen masyarakat, bidang pemberantasan melalui pelaksanaan intelijen dan penyidikan jaringan peredaran gelap Narkotika.

Dalam tahun 2021 dengan dukungan anggaran APBN, Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai telah diupayakan untuk menyentuh langsung melalui kegiatan pemberdayaan dan pembentukan kader di lingkungan sekolah, kampus, instansi pemerintah dan swasta serta lingkungan masyarakat.

Penyebarluasan informasi dan komunikasi P4GN terus dilakukan dengan berbagai kegiatan diseminasi dan publikasi bidang P4GN bagi masyarakat, melalui Pemanfaatan media penyiaran Radio Lokal, Pemanfaatan media cetak, Pemanfaatan Media Luar Ruangan, Pemanfaatan media online, Diseminasi Informasi Melalui Kampanye Stop Narkoba serta Sosialisasi/Penyuluhan melalui Media Konvensional. Advokasi Pembangunan Berwawasan Anti Narkoba dilaksanakan kepada Kelompok masyarakat dan Institusi Pendidikan yang responsif terhadap kebijakan pembangunan berwawasan anti narkoba.

Bagi para pengedar akan terus dilakukan operasi penyelidikan, pengejaran, dan penindakan sampai ke akar-akarnya, serta kasus kejahatan tersangka akan dibawa ke proses hukum. Bagi para penyalahguna yang berhasil ditangkap akan diproses sesuai prosedur yang berlaku. Para penyalahguna yang telah selesai mengikuti prosedur setelah terbukti menggunakan narkoba, akan dikenakan rawat jalan, rawat inap ataupun wajib lapor.

Dalam kegiatan Rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahguna narkoba di BNN Kabupaten Serdang Bedagai terus ditingkatkan melalui Penguatan dan Dukungan kepada LRIP dan LRKM melalui kegiatan fasilitas rehabilitasi milik instansi pemerintah yang operasional, pembiayaan layanan rehabilitasi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan pecandu Narkotika pada fasilitas rehabilitasi instansi pemerintah, fasilitas rehabilitasi milik komponen masyarakat yang operasional dan pembiayaan layanan rehabilitasi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan pecandu Narkotika pada fasilitas rehabilitasi komponen masyarakat.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai dalam tahun 2019. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yang menetapkan bahwa Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden, maka BNN sebagai lembaga pemerintah berkewajiban menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun Anggaran 2021 kepada Presiden sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan tata cara penyusunan LKIP yang berpedoman dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
6. Permenpan dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.
8. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan narkotika Nasional

C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Serta Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Badan Narkotika Nasional Kab. Serdang Bedagai mempunyai dan melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional Kab. Serdang Bedagai dalam wilayah Kab. Serdang Bedagai. Tugas Pokok Badan Narkotika Nasional Kab. Serdang Bedagai ialah :

- a. Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten/Kota;

- b. Badan Narkotika Nasional Kab. Serdang Bedagai berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara;
- c. Badan Narkotika Nasional Kab. Serdang Bedagai dipimpin oleh Kepala.

2. Fungsi Organisasi

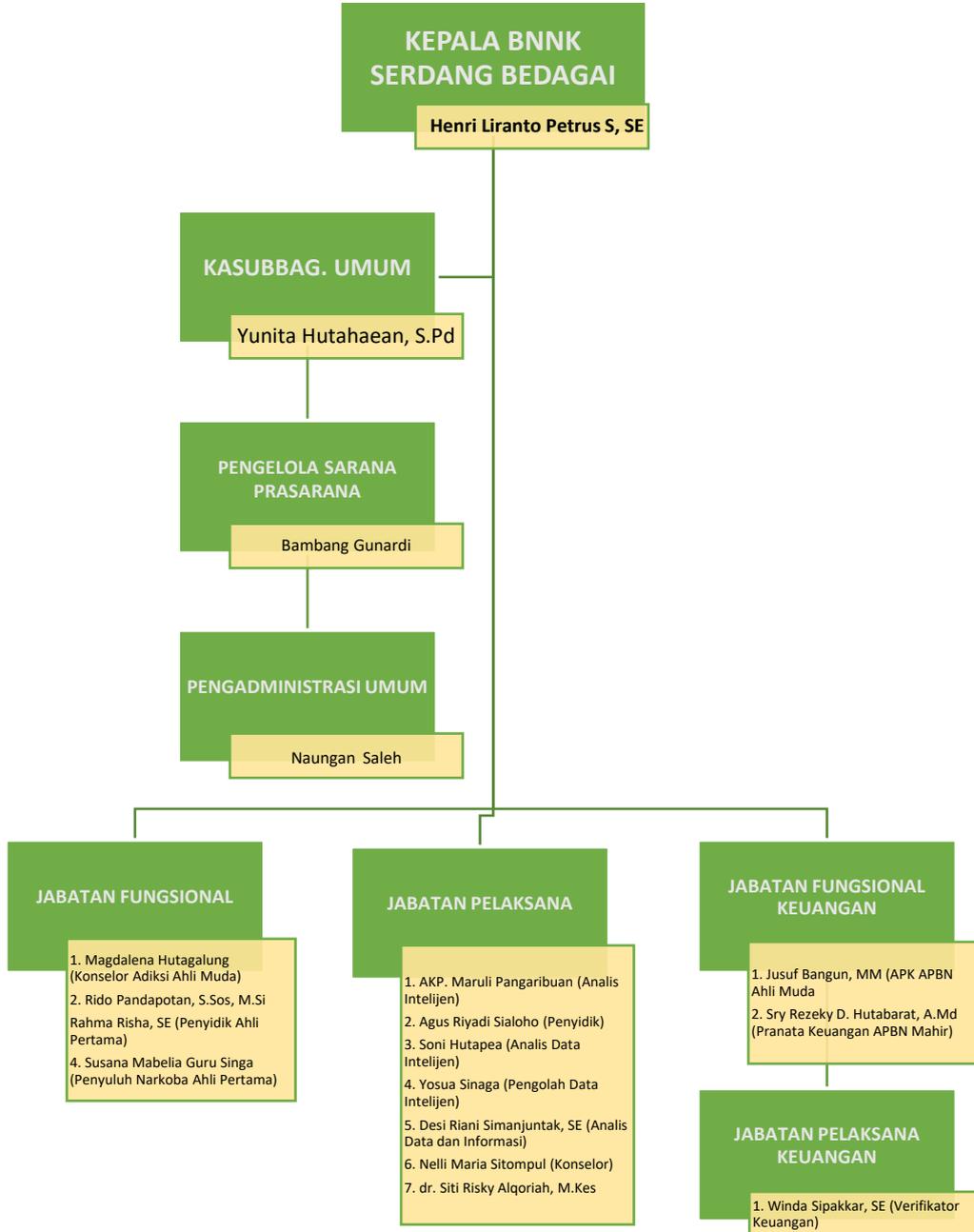
BNN Kabupaten Serdang Bedagai sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 3 tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) di Lingkungan Badan Narkotika Nasional Propinsi dan Kabupaten/Kota, mempunyai tugas yaitu Pelaksanaan dan Peningkatan Kapasitas Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di Daerah.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai sampaiakhir tahun 2024 terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Kepala Sub Bagian Umum;
- c. Jabatan Fungsional;
- d. Jabatan Pelaksana; dan
- e. Jabatan Pelaksana Keuangan

STRUKTUR ORGANISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI



BAB II

PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA

Rencana Strategis (Renstra) BNN Kabupaten Serdang Bedagai disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten/Kota. Terkait penetapan rencana target kinerja BNN Kabupaten/Kota sudah termasuk rencana target kinerja unit kerja BNN Kabupaten/Kota yang ada di wilayah Kabupaten/Kota. Dengan demikian, rencana target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Program Kerja Jangka Menengah BNN Kabupaten/Kota merupakan gambaran dan proyeksi rencana target kinerja pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah Kabupaten/Kota. Adapun rencana target kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024 disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kinerja.

Tabel 1. Matrik Rencana Kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|----------------|-------|-------|-------|--------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | - | 50 | 51 | 53 | 55.01 |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan | Angka Indeks Ketahanan Keluarga | - | 78,67 | 78,68 | 78,69 | 89.732 |

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | | | | |
|----|---|---|--|----------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | | dan peredaran gelap narkoba | Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | | | | | |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Angka Indeks Kemandirian Partisipasi | - | 3,40 | 3,20 | 3,25 | 3.3 |
| 4. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen masyarakat | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Fasilitas | 4 Lembaga | 4 Lembaga | 1 Lembaga | 1 Lembaga |
| | | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | - | 1 unit | 1 unit | 2 unit | 2 unit |
| | | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK | - | 3,2 | 3,2 | 3,5 | 3.06 |
| | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | - | - | - | 10 Orang | 10 Orang |
| 5 | Pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | Meningkatnya upaya pemulihan Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba | Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | - | - | - | 63 % | 68 % |
| 6 | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21 | 1 Berkas | 1 Berkas | 1 Berkas | 2 Berkas | - |
| 7 | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program | Meningkatnya proses manajemen | Nilai Kinerja Anggaran | 88 Indeks | 90 Indeks | 90 Indeks | 89 Indeks | 89 Indeks |

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | | | | |
|----|---|---|----------------------------|----------------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | dan Anggaran BNN | kinerja secara efektif dan efisien | | | | | | |
| 8 | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai IKPA BNNK | - | 94 Indeks | 94 Indeks | 92 Indeks | 99.94 Indeks |

Rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2020-2024 sebesar Rp. 7.552.522.000. Rencana kebutuhan pendanaan tersebut difokuskan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan publik di lingkungan BNN baik di bidang pencegahan dan pemberdayaan, pemberantasan dan rehabilitasi. Selain itu, rencana kebutuhan pendanaan juga untuk mendukung operasional rutin perkantoran. Adapun rencana kebutuhan pendanaan seluruh unit kerja BNN di Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2020-2024 secara detail disajikan dalam bentuk lampiran matrik rencana kebutuhan pendanaan.

Tabel 2. Matrik Rencana Kebutuhan Pendanaan BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2020-2024

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|----------------|------------|---------|-------------|------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Angka Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 131,125.000 | 91.077.000 | 80.000 | 77.000.000 | 70.900.000 |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Angka Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 48.000.000 | 49.250.000 | 125.000 | 100.000.000 | 95.200.000 |

| NO | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | | | | |
|----|--|---|---|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Angka Indeks Kemandirian Partisipasi | 169.485.000 | 234.810.000 | 61.681.000 | 206.415.000 | 141.845.000 |
| 4 | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 38.250.000 | 120.415.000 | 207.300.000 | 224.285.000 | 173.955.000 |
| | | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | - | 27.952.000 | | | |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK | 66.500.000 | 8.750.000 | 10.870.000 | 10.275.000 | 13.985.000 |
| | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNK | | | | | |
| 6. | Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika | Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya | Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 | 43.000.000 | 50.000.000 | 50.000.000 | 50.000.000 | - |
| 7. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNNK | 11.464.000 | 21.570.000 | 26.800.000 | 29.380.000 | 12.406.000 |
| 8. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai IKPA BNNK | 1.386.670.000 | 1.154.752.000 | 1.282.078.000 | 1.333.305.000 | 1.248.426.000 |

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai menetapkan rencana kinerja tahun 2024 sesuai dengan arah dan kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2024. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan. Adapun rencana target kinerja kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

| No | KEGIATAN | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN | TARGET KINERJA | KEBUTUHAN PENDANAAN |
|----|--|--|---|----------------|---------------------|
| 1. | Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Meningkatnya daya Tangkal anak dan Remaja terhadap Pengaruh buruk Penyalahgunaan dan Peredaran gelap narkotika | Indeks ketahanan Diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | 55.01 Indeks | 70.900.000 |
| 2. | Penyelenggaraan Advokasi | Meningkatnya daya Tangkal keluarga Terhadap pengaruh Buruk penyalahgunaan Dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 89.732 Indeks | 95.200.000 |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | Meningkatnya kesadaran dan Kepedulian Masyarakat dalam Penanganan P4GN | Indeks kemandirian partisipasi | 3.3 Indeks | 141.845.000 |
| 4. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 orang | 13.985.000 |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga | 5.450.000 |
| | | | Jumlah unit intervensi berbasis masyarakat (IBM) Yang operasional | 2 unit | 30.555.000 |
| | | | Indeks kepuasan layanan klinik Rehabilitasi | 3.06 indeks | 137.950.000 |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--------------|---------------|
| 6. | Pascarehabilitasi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba | Meningkatnya Layanan Pascarehabilitasi kepada masyarakat | Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas | 68% | 5.950.000 |
| 7. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai kinerja anggaran | 89 Indeks | 12.406.000 |
| 8. | Pembinaan Administrasidan Pengelolaan Keuangan | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilaiindicator kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 99.94 Indeks | 1.248.426.000 |

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran dan merupakan kesepakatan antara pengemban tugas (pemberi amanah) yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun. Dalam hal ini Perjanjian Kinerja di satker Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai merupakan kesepakatan antara Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dengan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai TA. 2024

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | T a r g e t |
|----|--|--|---------------|
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 55,01 Indeks |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran narkoba | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 89.732 Indeks |

| | | | |
|----|---|--|-----------------|
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3.3 Indeks |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan dan/atau pecandu narkoba | Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 68% |
| 5 | Meningkatnya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 orang |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Unit |
| 7 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional | 2 Unit |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkoba | 3,06 Indeks |
| 9 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Serdang Bedagai | 89 Indeks |
| 10 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Serdang Bedagai | 99,94 Indeks |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

Perjanjian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024 telah ditetapkan sebanyak 10 (Sepuluh) sasaran kegiatan, dengan indikator kegiatan sebanyak 10 (Sebelas) indikator yang akan dicapai. Dari 10 indikator, 5 indikator tercapai melebihi target, 3 indikator tercapai sesuai target dan 2 indikator tercapai dibawah target. Berikut realisasi pencapaian Kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 5. Realisasi dan Capaian Kinerja BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2023

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian |
|----|--|--|------------------|------------------|---------|
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 55.01 Indeks | 50.11 Indeks | 91.09% |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 89.732 Indeks | 90.625 Indeks | 100.99% |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3.3 Indeks | 3.31 Indeks | 100.3% |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan dan/atau pecandu narkotika | Persentase Penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 68 % | 97.92 % | 144% |

| | | | | | |
|---|---|---|-----------------|-----------------|---------|
| 5 | Meningkatnya Kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang | 10 Orang | 100% |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Unit | 1 Unit | 100% |
| | | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM | 2 Unit | 2 Unit | 100% |
| 7 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi narkotika | 3.06 Indeks | 3.52 Indeks | 115.03% |
| 8 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | 89 Indeks | 99.85 Indeks | 112.19% |
| 9 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Serdang Bedagai | 99.94 Indeks | 99.69 Indeks | 99.74% |

Pada tahun anggaran 2024 ini, BNN Kabupaten Serdang Bedagai memiliki anggaran sebesar Rp.1.770.517.000,- (*Satu miliar tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus tujuh belas ribu rupiah*). Yang mana pada program Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebesar Rp.509.685.000,- (*Lima ratus sembilan juta enam ratus delapan puluh lima ribu rupiah*). Dan program Dukungan Manajemen sebesar Rp. 1.260.832.000,- (*Satu milyar dua ratus enam puluh juta delapan ratus tiga puluh dua ribu rupiah*).

Untuk mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2024, dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut:

1.

Sasaran: Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, indikator kinerja kegiatannya adalah Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dengan target capaian sebesar 55.01 Indeks di tahun 2024.

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|-----------------|-----------------|----------------|
| Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 55.01 Indeks | 50.11 Indeks | 91.09% |

Persentase Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah :

- Indeks Ketahanan Diri Remaja adalah Pengukuran Ketahanan Diri Anti Narkoba pada Remaja sebagai “kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”.
- Penyalahgunaan Narkoba adalah pola perilaku di mana seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkoba, psikotropika, dan zat aditif yang tidak sesuai fungsinya.

Pengukuran indeks Ketahanan Diri Remaja diperoleh berdasarkan:

- Hasil pengukuran Ketahanan Diri Remaja yang meliputi Dimensi *Self Regulation*, *Assertiveness* dan *Reaching Out* dan konteks pelaksanaan Standar Aktivitas di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) dalam kegiatan pengelolaan Informasi yang dibandingkan dengan Data Sekunder Kasus Narkoba Remaja, Kegiatan Positif Remaja serta jumlah Remaja yang mengikuti kegiatan Positif;
- Nilai Akhir dari Indeks Ketahanan Diri Remaja merupakan capaian kinerja yang diperoleh Direktorat Informasi dan Edukasi dengan fokus Remaja di lingkungan Sekolah;

- c. Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh remaja pada aplikasi Dektari dengan link/kode yang dibagikan secara langsung oleh petugas setelah pelaksanaan kegiatan baik DIPA maupun Non DIPA.

Pada tahun 2024, hasil dari pengukuran indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dilakukan terhadap 208 orang responden remaja yang telah menerima sosialisasi/penyuluhan melalui kegiatan *talkshow*/tatap muka, kegiatan pembentukan remaja teman sebaya (DIPA dan Non DIPA) dengan mengisi kuesioner Dektari. Data rekapitulasi pengukuran output dan sebaran informasi kegiatan diseminasi informasi P4GN dapat dilihat pada lampiran. Untuk nilai ADS (*Anti Drug Scale*) adalah **54,46** dengan kategori tinggi. Capaian BNN Kabupaten Serdang Bedagai dalam capaian Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah sebesar 50.11 Indeks dimana kategori Tinggi, atau dengan persentase sebesar 91, 09 % (sembilan puluh satu koma nol sembilan) sebagaimana tertuang dalam Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2024.

LAMPIRAN
SURAT Ptl. Deputi Pencegahan
NOMOR :
B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
TANGGAL : 24 Desember 2024

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

| NO | NAMA BNNP/BNNK | NILAI DEKTARI | KATEGORI |
|----|--------------------------------------|---------------|---------------|
| | BNN PUSAT | | |
| 1 | BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM | 52.23 | TINGGI |
| 1 | BNN KABUPATEN ACEH SELATAN | 51.92 | TINGGI |
| 2 | BNN KABUPATEN GAYO LUES | 49.60 | RENDAH |
| 3 | BNN KABUPATEN PIDIE JAYA | 52.04 | TINGGI |
| 4 | BNN KOTA SABANG | 55.47 | SANGAT TINGGI |
| 5 | BNN KOTA LHOEKSEUMAWE | 50.47 | TINGGI |
| 6 | BNN KOTA LANGSA | 47.27 | RENDAH |
| 7 | BNN KABUPATEN BIREUEN | 48.96 | RENDAH |
| 8 | BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG | 38.79 | SANGAT RENDAH |
| 9 | BNN KABUPATEN PIDIE | 51.75 | Tinggi |
| 10 | BNN KOTA BANDA ACEH | 55.66 | SANGAT TINGGI |
| | RATA-RATA PROVINSI ACEH | 50,38 | TINGGI |
| 2 | BNNP SUMATERA UTARA | 54.82 | SANGAT TINGGI |
| 11 | BNN KABUPATEN KARO | 55.16 | SANGAT TINGGI |
| 12 | BNN KOTA BINJAI | 55.72 | SANGAT TINGGI |
| 13 | BNN KOTA TANJUNG BALAI | 51.91 | TINGGI |
| 14 | BNN KOTA GUNUNGSITOLI | 53.42 | TINGGI |
| 15 | BNN KABUPATEN DELI SERDANG | 42.08 | SANGAT RENDAH |
| 16 | BNN KOTA PEMATANG SIANTAR | 45.42 | SANGAT RENDAH |
| 17 | BNN KABUPATEN LANGKAT | 49.89 | TINGGI |
| 18 | BNN KABUPATEN ASAHAN | 52.48 | TINGGI |
| 19 | BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL | 36.12 | SANGAT RENDAH |
| 20 | BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN | 55.33 | SANGAT TINGGI |
| 21 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | 50.11 | TINGGI |
| 22 | BNN KOTA TEBING TINGGI | 48.20 | RENDAH |
| 23 | BNN KABUPATEN SIMALUNGUN | 54.69 | SANGAT TINGGI |
| 24 | BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA | 52.12 | TINGGI |
| 25 | BNN KABUPATEN BATU BARA | 56.15 | SANGAT TINGGI |

Ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Rekapitulasi Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja dapat dilihat pada [Lampiran 1](#).

Realisasi Kinerja Kegiatan Indeks Ketahanan Diri Remaja dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|-----------|-------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Indeks ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba | - | 55.42 | 58.05 | 55.01 | 50.11 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Perbandingan hasil dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja dari Aplikasi Dektari yang dikelola oleh Direktorat Informasi dan Edukasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI pada tahun 2023 dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Tahun 2024. Target Indeks ketahanan diri remaja pada tahun ini mengalami kenaikan yaitu 55.01 dibandingkan indeks ketahanan diri remaja tahun 2023 dengan target nilai 53,00 dan capaian mengalami penurunan dimana Tahun 2024 tercapai 50,11 (Tinggi) Indeks atau sekitar 91,09%, sehingga Hasil capaian kinerja Indeks ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan pada capaian tahun 2023.

Faktor Kegagalan pada kegiatan ini adalah :

- a. Petugas BNN Kabupaten Serdang Bedagai harus menyesuaikan dengan Perubahan Juknis pelaksanaan kegiatan informasi dan edukasi serta mekanisme dan prosedur pengukuran Indeks Ketahanan Diri Remaja yang mengalami beberapa perubahan pada tahun 2024.
- b. Perubahan Peserta kegiatan yang menjadi Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) membuat meningkatnya tantangan mereka untuk menjadi role model bagi teman sebaya di lingkungan sekolah atau lingkungan bermain dan dapat membantu memecahkan persolan tanpa diminta.
- c. Karena adanya pengurangan anggaran (AA) yang menyebabkan kegiatan IE yang dilaksanakan hanya 2 yaitu pagelaran seni dan media luar ruang sehingga mempengaruhi evaluasi penilaian informasi edukasi dan tentunya mempengaruhi hasil akhir dektari.

- d. Kurangnya Efektifitas media elektronik dan non elektronik dalam menyampaikan informasi dan edukasi P4GN yang bermanfaat bagi remaja agar terhindar dari inisiasi penyalahgunaan Narkoba;
- e. Beberapa handphone siswa yang tidak mampu mengakses lokasi.
- f. Jaringan internet yang tidak stabil sehingga menghambat pengisian kuesioner secara online.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk dapat memberikan fasilitas wifi internet dalam melakukan pengisian kuesioner.

Dimana rekapitulasi hasil indeks ketahanan diri remaja untuk tahun ini dapat dilihat pada [Lampiran 1](#).

| | |
|----|--|
| 2. | Sasaran: Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. |
|----|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, dilakukan pengukuran indikator sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|---|-------------|-----------|----------------|
| Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba | 89.732 | 90.625 | 100.99% |

Yang menjadi definisi operasional persentase indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba adalah :

- a. Ketahanan Keluarga Anti Narkoba merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.
- b. Indeks Ketahanan Keluarga adalah Pengukuran Ketahanan Diri Anti Narkoba pada Keluarga sebagai “kemampuan keluarga untuk mengendalikan anggota

keluarga dalam menghindari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”.

- c. Penyalahgunaan Narkoba adalah pola perilaku di mana seseorang menggunakan obat-obatan golongan narkotika, psikotropika, dan zat aditif yang tidak sesuai fungsinya

Adapun yang menjadi metode Pengukurannya adalah:

- a. Penyusunan Dimensi Indikator Ketahanan Keluarga;
- Melibatkan BNN dan Konsultan Statistik/BPS serta ahli/akademisi;
 - Menyusun indikator variabel dalam Ketahanan Keluarga Mengacu pada Model Intervensi Ketahanan Keluarga Tahun 2019 atau Indikator Baru;
 - Dilaksanakan sebanyak 1 kali.
- b. Penyusunan Kuesioner Survey
- Melibatkan BNN, Konsultan Statistik/BPS;
 - Membedah indikator menjadi butir pertanyaan kuesioner;
 - Dilaksanakan sebanyak 1 kali.
- c. Uji Validitas dan Reabilitas
- Kuesioner yang telah disusun diuji pada 30-50 orang dari sampel yang akan diriset untuk melihat seberapa valid kuesioner yang disusun dapat menjawab apa yang akan diukur;
 - Dilaksanakan 1 kali.
- d. Pengisian Kuesioner oleh Responden
- Kuesioner diisi oleh Responden penyebaran dilakukan secara tatap muka dan online;
 - Dilaksanakan sebanyak 1 kali.
- e. Pengolahan dan Verifikasi Data
- Hasil Pengisian Kuesioner diolah dengan SPSS dan aplikasi statistic relevan secara kuantitatif dengan melibatkan konsultan statistik/BPS dan Puslitdatin BNN;
 - Tahap ini juga disertai dengan aktivitas pemantauan berupa spot checking oleh Tim Peneliti dari Pusat pada 5 provinsi;

- Data berupa tabel/grafik dan narasi ;
 - Pengolahan data dilakukan 1 kali.
- f. Penyusunan Laporan
- Laporan Hasil Survey Penyusunan Indeks Ketahanan Keluarga
 - Melibatkan Internal BNN, Akademisi dan Konsultan Statistik
- g. Sosialisasi Nilai Pada BNNP/BNNK
- Presentasi Hasil Angka Indeks Ketahanan Keluarga kepada BNNP dan BNNK sebagai baseline IKK Advokasi Tahun 2022
 - Dilaksanakan sebanyak 1 kali

Realisasi kinerja Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|-----------|--------|--------|--------|--------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Indeks ketahanan diri keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba | - | 75.446 | 92.500 | 89.732 | 90.625 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada Tahun Anggaran 2024 ini kegiatan fasilitasi pelaksanaan program ketahanan keluarga anti narkoba sebanyak 4 kali dan telah dilakukan pengukuran terhadap Ketahanan Keluarga dengan target 89.732 dan tercapai sebesar 90.625 atau tercapai sebesar 100.99% sebagaimana tertera pada Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN tentang Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024. Dimana jika dibandingkan dengan capaian target di tahun 2023 BNNK Serdang Bedagai melebihi target dengan target 78,69 dan capaian 89.732 atau tercapai sebesar 114.02%.

| NO | SATUAN KERJA | NILAI DEKTARA | KATEGORI |
|----|------------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | 90,625 | SANGAT TINGGI |
| 25 | BNN KOTA TEBING TINGGI | 80,179 | TINGGI |
| 26 | BNN KABUPATEN SIMALUNGUN | 77,679 | TINGGI |
| 27 | BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA | 91,964 | SANGAT TINGGI |
| 28 | BNN KABUPATEN BATU BARA | 78,393 | TINGGI |
| 29 | BNNP SUMATERA BARAT | 86,071 | TINGGI |
| 30 | BNN KOTA SAWAHLUNTO | 81,786 | TINGGI |
| 31 | BNN KOTA PAYAKUMBUH | 95,000 | SANGAT TINGGI |
| 32 | BNN KABUPATEN SOLOK | 88,036 | TINGGI |
| 33 | BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT | 88,214 | TINGGI |
| 34 | BNNP RIAU | 93,571 | SANGAT TINGGI |
| 35 | BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI | 94,286 | SANGAT TINGGI |
| 36 | BNN KABUPATEN PELALAWAN | 90,714 | SANGAT TINGGI |
| 37 | BNN KOTA PEKANBARU | 87,054 | TINGGI |
| 38 | BNN KOTA DUMAI | 90,179 | SANGAT TINGGI |
| 39 | BNNP JAMBI | 90,000 | SANGAT TINGGI |
| 40 | BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR | 85,804 | TINGGI |
| 41 | BNN KOTA JAMBI | 85,982 | TINGGI |
| 42 | BNN KABUPATEN BATANGHARI | 85,268 | TINGGI |
| 43 | BNNP LAMPUNG | 89,821 | SANGAT TINGGI |
| 44 | BNN KABUPATEN TANGGAMUS | 83,304 | TINGGI |
| 45 | BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN | 89,643 | SANGAT TINGGI |
| 46 | BNN KOTA METRO | 88,125 | TINGGI |
| 47 | BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR | 90,982 | SANGAT TINGGI |
| 48 | BNN KABUPATEN WAY KANAN | 82,768 | TINGGI |

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah :

1. Petugas BNNK memahami norma standar, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan advokasi serta mekanisme dan prosedur pelaksanaan intervensi Keterampilan hidup Keluarga anti Narkoba dari Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan intervensi Keterampilan hidup Keluarga anti Narkoba, petugas BNNK (baik pegawai fungsional Penyuluh Narkoba dan Staf Pencegahan) harus memahami konsep dasar Ketahanan Keluarga yang terdiri dari dimensi 3 (tiga) dimensi ketahanan keluarga yaitu sistem keyakinan (beliefs system), proses organisasi (organizational process), dan proses komunikasi (communication/problem solving processes) dan memiliki kompetensi fasilitator untuk membantu keluarga memiliki ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba;
3. Adanya petunjuk dan dokumen yang dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan;

4. Narasumber mampu memberikan materi dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan peserta, dan juga peserta mampu memahami materi.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan juknis yang telah diberikan dan menerapkan tugas tambahan kepada peserta sebagai aktualisasi pertemuan dan melakukan koordinasi lanjutan dengan pihak kelurahan.

Rekapitulasi kegiatan Indeks Ketahanan Keluarga dapat dilihat pada [Lampiran 2](#).

3.

Sasaran: Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN.

Sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan melalui pengukuran dalam indikator kegiatan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|--------------------|------------------|-----------------------|
| Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat | 3.3 | 3.31 | 100.30% |

Defini Operasional

Institusi yang turut serta/berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba adalah Institusi/lembaga (pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota), lingkungan kerja (badan usaha kelas menengah dan besar), lembaga pendidikan (lembaga pendidikan formal, non formal dan informal tingkat dasar, menengah, dan tinggi), lembaga masyarakat (organisasi kemasyarakatan yang bersifat nasional dan memiliki perwakilan di tingkat provinsi), dan lingkungan masyarakat (lingkungan masyarakat tingkat kelurahan/desa) yang secara aktif menyelenggarakan program P4GN melalui penyediaan layanan informasi P4GN, penyelenggaraan sosialisasi

bahaya narkoba atau pembinaan penggiat anti narkoba, kemitraan, dan dukungan finansial.

Pengukuran dilakukan melalui dua tahap, yakni pengukuran output (jumlah program pemberdayaan), dan tahap pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), pengukuran dilaksanakan setelah peserta menjadi penggiat anti narkoba yang ditandai dengan pelibatangannya dalam program pengembangan kapasitas. Metode pengukuran menggunakan instrumen pengisian data yang berkaitan ada tidaknya masukan (*input*), aktifitas (*output*) dan dampak (*outcome*) pemberdayaan anti narkoba di instansi/ lingkungan masing-masing. Pelaksanaan penilaian, dilakukan setelah peserta mendapatkan pengembangan kapasitas penggiat anti narkoba baik yang dilaksanakan BNN, BNNP dan BNNK, melalui pendataan mandiri di lingkungannya, maksimal sejak 3 bulan pasca mengikuti TOT atau pembinaan alternatif.

Realisasi kinerja Indeks Kemandirian Partisipasi dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--------------------------------|-----------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Indeks kemandirian partisipasi | - | 3.40 | 3.25 | 3.29 | 3.31 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada kegiatan ini untuk tahun 2020 belum masuk dalam Perjanjian Kinerja BNNK Serdang Bedagai sehingga tidak dapat dibandingkan. Perbandingan hasil capaian kinerja baru dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari tahun 2021 sampai dengan 2024. Pada tahun anggaran 2022 sampai dengan tahun 2024 diketahui hasil indeks kemandirian partisipatif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,02 dibandingkan ditahun 2023 dengan realisasi 3,31 capaian sebesar 100.6%. Ini menunjukkan bahwa telah terjadinya kerjasama dalam mendukung dan berkontribusi dengan baik bersama dengan BNN untuk melaksanakan Program P4GN dalam mewujudkan Kabupaten Serdang Bedagai Bersinar. Pada Tahun Anggaran 2024 ini pengukuran terhadap Indeks Kemandirian Partisipasi Masyarakat dengan target 3,30 dan tercapai sebesar 3,31 atau tercapai sebesar 100,30 % sebagaimana tertera pada Surat Kepala Badan Narkotika Nasional

Nomor : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN tentang Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024.

LAMPIRAN
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4050/XII/DE/PM.00/2024/BNN
TANGGAL : 11 Desember 2024

| NO | SATKER | HASIL IKP | | | | INDEKS | KATEGORI | MUTU |
|----|-------------------------|------------|--------|------------|------------|--------|----------------|------|
| | | PEMERINTAH | SWASTA | MASYARAKAT | PENDIDIKAN | | | |
| 18 | BNNK TEBING TINGGI | 0 | 0 | 3,383 | 3,451 | 3,42 | Sangat Mandiri | A |
| 19 | BNNK TAPANULI SELATAN | 3,79 | 3,67 | 0 | 0 | 3,73 | Sangat Mandiri | A |
| 20 | BNNK TJ. BALAI | 0 | 0 | 3,4 | 3,73 | 3,57 | Sangat Mandiri | A |
| 21 | BNNK SIMALUNGUN | 0 | 3,48 | 0 | 3,54 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 22 | BNNK SERDANG BEDAGAI | 0 | 0 | 3,45 | 3,17 | 3,31 | Sangat Mandiri | A |
| 23 | BNNK PEMATANG SIANTAR | 3,428 | 0 | 0 | 3,434 | 3,43 | Sangat Mandiri | A |
| 24 | BNNK LANGKAT | 0 | 0 | 3,47 | 3,55 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 25 | BNNK MANDAILING NATAL | 0 | 0 | 3,5 | 3,55 | 3,53 | Sangat Mandiri | A |
| 26 | BNNK LABUHAN BATU UTARA | 3,4368 | 0 | 0 | 3,6224 | 3,53 | Sangat Mandiri | A |
| 27 | BNNK KARO | 0 | 0 | 3,32 | 3,708 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 28 | BNNK GUNUNGSITOLI | 0 | 0 | 3,46 | 3,53 | 3,50 | Sangat Mandiri | A |
| 29 | BNNK DELI SERDANG | 3,76 | 0 | 0 | 3,7 | 3,73 | Sangat Mandiri | A |
| 30 | BNNK BINJAI | 0 | 0 | 3,68 | 3,53 | 3,61 | Sangat Mandiri | A |
| 31 | BNNK BATUBARA | 3,84 | 0 | 0 | 3,8 | 3,82 | Sangat Mandiri | A |
| 32 | BNNK ASAHAN | 0 | 0 | 3,41 | 3,43 | 3,42 | Sangat Mandiri | A |
| 33 | BNNP SUMSEL | 4 | 0 | 0 | 4 | 4,00 | Sangat Mandiri | A |
| 34 | BNNK PRABUMULIH | 3,92 | 0 | 0 | 3,88 | 3,90 | Sangat Mandiri | A |
| 35 | BNNK PAGAR ALAM | 0 | 0 | 3,54 | 3,53 | 3,54 | Sangat Mandiri | A |
| 36 | BNNK OKU TIMUR | 3,73 | 0 | 0 | 3,61 | 3,67 | Sangat Mandiri | A |
| 37 | BNNK OGAN KOMERING ILIR | 3,88 | 0 | 0 | 3,51 | 3,70 | Sangat Mandiri | A |

Dokumen ini telah dipertanggung jawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE/C). Ditinjau Sifat dan Jenis Dokumen

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah :

Adanya kesadaran dari semua pihak baik masyarakat maupun pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan kesiapan setiap lembaga mengikuti kegiatan pembentukan penggiat P4GN dan melaksanakan Rencana Aksi yang telah disusun sesuai dengan kesepakatan pada saat workshop sehingga ketika dilakukan pengukuran IKP hasilnya sangat memuaskan dan melebihi target yang telah ditentukan.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

- narasumber yang memiliki wewenang dan pembuat kebijakan (Sekda) berhalangan hadir dalam kegiatan sehingga digantikan oleh narasumber lain;
- Terdapat pembaharuan dalam rincian pelaksanaan kegiatan (rapat kerja menjadi rapat koordinasi);
- Berdasarkan butir b, terdapat revisi POK P2M sehingga menjadi penghambat dalam menentukan jadwal pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat;

- d. Pelaksanaan kegiatan dari masing-masing penggiat yang cenderung sering terundur karena menyesuaikan dengan tugas dan kewajiban dari setiap penggiat P4GN.

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran (AA) akan tetapi kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia sehingga indikator kinerja kegiatan ini dapat tercapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Mebutuhkan koordinasi secara rutin dan intensif untuk memastikan peserta yang sesuai petunjuk teknis agar kegiatan dapat terlaksana secara tepat sasaran, tepat guna, interaktif, dan kondusif serta melakukan pemetaan penggiat P4GN dengan lebih selektif agar penggiat P4GN tahun berikutnya tetap mampu melaksanakan tugas seorang penggiat P4GN yang bersedia bekerja dengan prinsip ikhlas, pantang menyerah, cerdas, berintegritas, dan tuntas.

4. Sasaran: Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan / atau pecandu narkoba

Sasaran kegiatan tersebut diimplementasikan melalui pengukuran dalam indikator kegiatan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|---|-------------|-----------|----------------|
| Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 68 % | 97.92 % | 144% |

Defini Operasional

Penyalguna dan/ atau pecandu narkoba dengan kriteria coba pakai dan telah mengikuti layanan IBM di kelurahan dapat mengikuti kegiatan Pascarehabilitasi. Kegiatan ini akan dipandu oleh petugas dari BNN Kabupaten Serdang Bedagai. Pada kegiatan Pascarehabilitasi, klien akan menjalani beberapa kali pertemuan, pengisian kuesioner pemantauan perubahan perilaku yang nantinya akan dijadikan pedoman sejauh mana klien dapat produktif dalam masa pasca rehabilitasi yang dijalannya.

Berdasarkan Juknis IBM yang tercantum dalam Surat Edaran (SE) Nomor : 77/ VI/ DE/ RH/ 2022/ BNN, pengukuran yang dilakukan pada layanan Pascarehabilitasi adalah pengukuran kualitas hidup yang didasari dari form WHOQoL, melakukan pertemuan kelompok, tes urine, kunjungan rumah serta evaluasi perkembangan klien kepada korban penyalahguna dan pecandu narkoba yang didampingi oleh kader IBM.

Realisasi kinerja Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|---|-----------|------|------|--------|--------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Persentase penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | - | - | - | 88.46% | 97.92% |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada tahun 2024 kegiatan pengukuran kualitas hidup (Pascarehabilitasi) di dapatkan nilai rata rata peningkatan kualitas hidup pecandu narkoba adalah 97,92 % sebagaimana tertuang dalam Surat Deputi Rehabilitasi Nomor: B/99/I/DE/RH.02/2024/BNN tanggal 15 Januari 2024 tentang Penyampaian Hasil Pengukuran IKM, IKR dan Presentase Peningkatan Kualitas Hidup T.A. 2023. BNN Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2024 mendapat target persentase kualitas hidup pecandu sebesar 68% dan tercapai 97.92% sehingga persentase capaian kinerja sebesar 144% dibandingkan pada tahun 2023 sasaran kinerja Meningkatnya

Upaya Pemulihan Penyalahguna dan / atau pecandu narkoba belum masuk dalam Perjanjian Kinerja. Daftar penyalahguna dan/ atau pecandu narkoba yang telah diukur kualitas hidup tahap I dan tahap II dapat dilihat pada [Lampiran 4](#)

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah :

Klien berasal dari klien yang sudah menjalankan program rehabilitasi rawat jalan sehingga klien sudah di beri tahu akan menjalan kan program pascarehabilitasi setelah selesai program rehabilitasi rawat jalan

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Sulitnya menentukan jadwal pertemuan kelompok klien, dikarenakan klien ada yang bekerja

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran(AA) akan tetapi kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia sehingga indikator kinerja kegiatan ini dapat tercapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Setelah dilakukannya Pascarehabilitasi klien tetap dipantau oleh petugas BNN Kabupaten Serdang Bedagai agar dapat mempertahankan kualitas hidup klien

5. Sasaran: Meningkatnya Kapasitas Teknis Tenaga Rehabilitasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, dilakukan pengukuran indikator sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|-------------|-----------|----------------|
| Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang Terlatih | 10 | 10 | 100% |

Defini Operasional

Layanan pelaksanaan IBM untuk tahun 2024, terlaksana di 2 Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba), yaitu Kelurahan Damar Sari dan Kelurahan Persiakan Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk masing-masing lokasi IBM nantinya akan dipandu oleh Agen Pemulihan, yaitu masyarakat setempat yang menjadi Agen Pemulihan yang akan diberikan Pembekalan atau Bimbingan Teknis oleh BNN Kabupaten Serdang Bedagai dan Deputi Rehabilitasi BNN RI secara Daring dengan tujuan agar dapat terlibat langsung dalam program penanganan pengguna narkoba di lokasi IBM.

Pada masing-masing lokasi IBM akan dipilih 5 orang Agen pemulihan yang dengan kriteria : sehat jasmani, rohani, peduli dan mampu secara sukarela dalam memberikan semangat dan motivasi kepada klien IBM dalam hal ini adalah orang yang pernah terpapar sebagai penyalahguna narkoba, baik dalam tahap ringan (situasional) ataupun coba-coba (tidak rutin). Petugas Agen pemulihan dapat berasal dari tokoh masyarakat, tokoh agama, kader dasawisma ataupun anggota karang taruna yang ada di wilayah IBM.

Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis yang telah diberikan kepada Agen Pemulihan dari setiap Unit IBM. Berdasarkan juknis IBM yang tercantum dalam Surat Edaran tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan dan Layanan pada SE nomor : 77/ VI/ DE/ RH/2022/BNN, Pada kegiatan Bimtek, Agen Pemulihan akan mendapatkan pelatihan terkait dengan pelayanan yang akan diberikan kepada klien, diantaranya : kiat-kiat efektif bagaimana menjadi Agen Pemulihan yang handal, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Screening, Kelompok Dukungan Sebaya, rujukan, dan materi lainnya yang memang harung tersampaikan kepada Agen Pemulihan melalui narasumber yang telah mendapatkan pembekalan sebelumnya.

Realisasi kinerja Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang Terlatih dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM yang Terlatih | - | - | - | 10 Orang | 10 Orang |

Defini Operasional

Layanan pelaksanaan IBM untuk tahun 2024, terlaksana di 2 Kelurahan Bersinar (Bersih Narkoba), yaitu Desa Sei Rejo dan Desa Dolok Manampang Kabupaten Serdang Bedagai. Untuk masing-masing lokasi IBM nantinya akan dipandu oleh Agen Pemulihan, yaitu masyarakat setempat yang menjadi Agen Pemulihan yang akan diberikan Pembekalan atau Bimbingan Teknis oleh BNN Kabupaten Serdang Bedagai dan Deputi Rehabilitasi BNN RI secara Daring dengan tujuan agar dapat terlibat langsung dalam program penanganan pengguna narkoba di lokasi IBM.

Pada masing-masing lokasi IBM akan dipilih 5 orang Agen pemulihan yang dengan kriteria : sehat jasmani, rohani, peduli dan mampu secara sukarela dalam memberikan semangat dan motivasi kepada klien IBM dalam hal ini adalah orang yang pernah terpapar sebagai penyalahguna narkoba, baik dalam tahap ringan (situasional) ataupun coba-coba (tidak rutin). Petugas Agen pemulihan dapat berasal dari tokoh masyarakat, tokoh agama, kader dasawisma ataupun anggota karang taruna yang ada di wilayah IBM.

Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis yang telah diberikan kepada Agen Pemulihan dari setiap Unit IBM. Berdasarkan juknis IBM dan Pemberitahuan Mekanisme Pembentukan Unit IBM Tahun 2024, Pada kegiatan Bimtek, Agen Pemulihan akan mendapatkan pelatihan terkait dengan pelayanan yang akan diberikan kepada klien, diantaranya : kiat-kiat efektif bagaimana menjadi Agen Pemulihan yang handal, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Screening, Kelompok Dukungan Sebaya, rujukan, dan materi lainnya yang memang harus tersampaikan kepada Agen Pemulihan melalui narasumber yang telah mendapatkan pembekalan sebelumnya.

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada tahun 2024 ini Petugas Penyelenggara Layanan IBM atau Agen Pemulihan yang terlatih atau telah menerima Pembekalan atau Bimbingan Teknis berjumlah 10 Orang dari 2 unit IBM. Dibandingkan ditahun 2023 untuk sasaran kinerja peningkatan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi sama tercapai 10 orang dari 2 unit IBM. Daftar Petugas Penyelenggara Layanan IBM atau Agen Pemulihan yang terlatih atau telah mendapat pembekalan atau Bimbingan Teknis dapat dilihat pada [Lampiran 5](#).

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah :

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah Kesiapan Petugas Penyelenggara Layanan IBM atau Agen Pemulihan yang terlatih dalam memberikan Layanan Rehabilitasi di Unit IBM dan mampu mengelola atau mengoperasikan unit IBM sehingga dapat berkembang secara mandiri.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Kendala yaitu kondisi di lapangan yang berbeda - beda, dan juga daerah unit IBM yang masuk dalam kategori Bahaya menjadi tantangan tersendiri bagi Agen Pemulihan dalam melakukan penjangkauan kepada masyarakat yang terpapar narkoba dan adalah sulitnya menentukan jadwal pelatihan karena aktivitas masing – masing agen pemulihan yang akan mempengaruhi kehadiran pada saat pelatihan.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

1. Untuk kegiatan Agen Pemulihan dalam melaksanakan program IBM di lapangan, diharapkan mendapat dukungan penuh dari keluarga klien, masyarakat dan aparat setempat, agar klien dapat nyaman dalam berinteraksi selama program berlangsung dengan AP sehingga klien dapat mengalami perubahan dan peningkatan dalam kualitas hidupnya menjadi pulih, produktif dan berfungsi sosial.
2. Koordinasi dengan Lurah dan Petugas Agen Pemulihan dalam hal Pelaksanaan Pelatihan Petugas IBM

6.

Sasaran: Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba.

Pada sasaran dimaksud, dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional dan Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM, dan pada indikator Jumlah Lembaga Rehabilitasi yang Operasional sebagai berikut:

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|-------------|-----------|----------------|
| Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional | 1 Lembaga | 1 Lembaga | 100% |

Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah fasilitas rehabilitasi Narkotika, baik milik instansi pemerintah maupun Komponen Masyarakat yang terdiri dari Rumah Sakit Umum/Daerah, Rumah Sakit Jiwa, Puskesmas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Pemasyarakatan dan Klinik yang menyelenggarakan fungsi layanan rehabilitasi korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba. Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis dan jumlah pasien yang mengikuti layanan Rehabilitasi di Lembaga Rehabilitasi.

Realisasi kinerja Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|-------------|-----------|-----------|--------|-----------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional | 1 Fasilitas | 4 Lembaga | 4 Lembaga | 2 Unit | 3 Lembaga |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada tahun 2024 ini realisasi jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional sama dari tahun sebelumnya tahun 2023 yaitu 1 lembaga, yaitu Yayasan Rehabilitasi Narkoba Jopon. Data Klinik dapat dilihat pada [Lampiran 6](#).

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

- a. Dukungan terhadap pelaksanaan tugas-tugas teknis di lembaga Rehabilitasi disamping membangun relasi terkait program rehabilitasi bagi penyalahguna dan atau pecandu narkoba juga memberi ruang dan peran aktif dalam memberikan layanan

secara umum kepada masyarakat.

- b. Masyarakat bersedia untuk mengikuti rawat jalan; dan
- c. Masyarakat bersedia memberikan informasi kepada penyalahguna dan bersedia membawa untuk mengikuti rawat jalan.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Tidak ada kendala yang dihadapi, semua berjalan sesuai rencana dan arahan pimpinan

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran (AA) akan tetapi kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia sehingga indikator kinerja kegiatan ini dapat tercapai.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

1. Tindak Lanjut ke depan agar Lembaga rehabilitasi yang Operasional dapat di berikan dukungan oleh Pemerintah Daerah dan Pimpinan Badan Narkotika Nasional sehingga dapat menjalankan Layanan Rehabilitasi.

7.

Sasaran: Meningkatkan aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika.

Untuk mencapai sasaran tersebut, dilakukan pengukuran indikator sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|--------------------|------------------|-----------------------|
| Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM | 2 Unit | 2 Unit | 100% |

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) merupakan aktivitas di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang disebut Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal. Dan Unit penyelenggara layanan IBM adalah fasilitas yang dibentuk oleh masyarakat yang memberikan layanan Rehabilitasi kepada penyalahguna Narkotika dan memiliki Agen Pemulihan sebagai petugasnya.

Pengukuran dapat dilakukan melalui pelaksanaan pemetaan terkait dengan situasi dan kondisi penyalahgunaan narkoba di wilayahnya, penjangkauan penyalahguna Narkoba serta mengidentifikasi penggunaan narkoba dan tingkat permasalahannya, melakukan kegiatan intervensi yang dapat dilakukan secara individu maupun kelompok sesuai dengan kebutuhan klien, pemantauan dan pendampingan penyalahguna Narkoba, rujukan kelayanan Kesehatan dan sosial yang dibutuhkan bagi penyalahguna Narkoba dan masyarakat untuk memberikan dukungan kepada penyalahguna Narkoba di wilayahnya.

Realisasi kinerja Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM | - | 1 Unit | 1 Unit | 2 Unit | 2 Unit |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada tahun 2024 ini unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM sudah terbentuk sama dengan tahun sebelumnya tahun 2023 berjumlah 2 unit dimana pada tahun 2024 ini unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM sudah terbentuk, yaitu Desa Sei Rejo dan Desa Dolok Manampang Kabupaten Serdang Bedagai, dimana pada tiap layanan IBM tersebut sudah diberikan pelatihan kepada 5 (Lima) Orang petugas IBM dan sudah memberikan pelayanan kepada Klien Pecandu Narkotika sebanyak 10 Orang

(masing-masing 5 orang). Yang mana data unit pelayanan rehabilitasi IBM dapat dilihat pada [Lampiran 7](#).

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

Dimana yang menjadi Faktor keberhasilan pada kegiatan ini antara lain : Peran Aktif Agen Pemulihan dalam melaksanakan kegiatan IBM seperti Penjangkaun Kemasyarakatan atau Pecandu Narkotika, Sosialisasi, Membangun Jejaring dan Layanan IBM dan Peran Aktif masyarakat dalam mendukung dan melaporkan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan yang menjadi lokasi IBM.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Setelah dilakukan Pelatihan kepada petugas penyelenggara Layanan IBM atau Agen Pemulihan terdapat beberapa kendala yaitu kondisi di lapangan yang berbeda - beda, dan juga daerah unit IBM yang masuk dalam kategori Bahaya menjadi tantangan tersendiri bagi Agen Pemulihan dalam melakukan penjangkauan kepada masyarakat yang terpapar narkoba

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran (AA) akan tetapi kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana dengan memaksimalkan penggunaan anggaran yang tersedia sehingga indikator kinerja kegiatan ini dapat tercapai.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Untuk kegiatan AP dalam melaksanakan program IBM di lapangan, diharapkan mendapat dukungan penuh dari keluarga klien, masyarakat dan aparat setempat, agar klien dapat nyaman dalam berinteraksi selama program berlangsung dengan AP sehingga klien dapat mengalami perubahan dan peningkatan dalam kualitas hidupnya menjadi pulih, produktif dan berfungsi sosial. Untuk itu akan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap Agen Pemulihan.

8.

Sasaran: Meningkatnya Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika

Untuk mencapai sasaran dimaksud, dilakukan pengukuran kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--|-------------|-----------|----------------|
| Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Narkotika | 3.06 | 3.52 | 115.03% |

Defini Operasional

Penyalahguna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba yang diberikan dukungan pembiayaan rehabilitasi adalah klien yang memperoleh perawatan atau layanan rehabilitasi pada fasilitas dan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah yang operasional. Pengukuran dilakukan dengan pengisian survey online oleh klien yang mengikuti layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN.

Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Narkotika dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|--|-----------|------|------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Narkotika | - | 3.55 | 3.65 | 3.26 | 3.52 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Pada tahun ini capaian Indeks Kepuasan layanan rehabilitasi BNN Kabupaten Serdang Bedagai sampai dengan desember 2024 adalah 3,52 dimana target 3,06 dengan capaian target 115.03%, dapat tercapai dikarenakan fasilitas yang cukup memadai pada klinik pratama BNN Kabupaten Serdang Bedagai dan partisipasi aktif penerima layanan dalam mengisi survey secara online. Sama jika dibandingkan pada tahun 2023 capaian Indeks Kepuasan layanan rehabilitasi BNN Kabupaten Serdang Bedagai adalah 3,26 dimana target 3,5 dengan capaian target 93 %. Data pasien rawat jalan pada klinik pratama BNN Kabupaten Serdang Bedagai dapat dilihat pada [Lampiran 8](#).

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
SURAT EDI, Deputi Rehabilitasi
NOMOR B/471/DE/RH.02/2025/BNN
TANGGAL : 07 Januari 2025

HASIL CAPAIAN KINERJA BIDANG REHABILITASI TAHUN 2024

| Satuan Kerja | IKR | IKM | Persentase Kualitas Hidup |
|---------------------------------|-------------|-------------|---------------------------|
| BNN | 3.51 | 3.62 | 85.32 |
| Aceh | 3.32 | 3.6 | 90.32 |
| BNN Kabupaten Aceh Selatan | 3.27 | 3.51 | 89.53 |
| BNN Kabupaten Aceh Tamiang | 3.26 | 3.85 | 83.13 |
| BNN Kabupaten Bireuen | 3.70 | 3.62 | 96.71 |
| BNN Kabupaten Gayo Lues | 3.65 | 3.52 | 100.00 |
| BNN Kabupaten Pidie | 3.36 | 3.44 | 95.83 |
| BNN Kabupaten Pidie Jaya | 3.28 | 3.62 | 93.42 |
| BNN Kota Banda Aceh | 3.35 | 3.68 | 91.67 |
| BNN Kota Langsa | 3.11 | 3.84 | 97.14 |
| BNN Kota Lhokseumawe | 3.56 | 3.3 | 94.05 |
| BNN Kota Sabang | 2.59 | 3.65 | 88.64 |
| BNNP Aceh | 3.35 | 3.43 | 81.32 |
| Sumatera Utara | 3.50 | 3.58 | 92.43 |
| BNN Kabupaten Asahan | 3.58 | 3.66 | 98.31 |
| BNN Kabupaten Batu Bara | 4.00 | 3.81 | 98.81 |
| BNN Kabupaten Deli Serdang | 3.9 | 3.73 | 78.82 |
| BNN Kabupaten Karo | 3.66 | 3.68 | 91.67 |
| BNN Kabupaten Labuhanbatu Utara | 2.51 | 3.27 | 97.92 |
| BNN Kabupaten Langkat | 3.49 | 3.29 | 79.21 |
| BNN Kabupaten Mandailing Natal | 4 | 3.57 | 98.44 |
| BNN Kabupaten Serdang Bedagai | 2.78 | 3.52 | 97.92 |
| BNN Kabupaten Simalungun | 3.4 | 3.53 | 100.00 |
| BNN Kabupaten Tapanuli Selatan | 2.93 | 3.47 | 93.48 |
| BNN Kota Binjai | 3.8 | 3.6 | 84.21 |
| BNN Kota Gunungsitoli | 2.65 | 3.59 | 100.00 |
| BNN Kota Pematang Siantar | 3.86 | 3.85 | 95.74 |
| BNN Kota Tanjung Balai | 3.61 | 3.8 | 84.26 |
| BNN Kota Tebing Tinggi | 3.9 | 3.62 | 97.39 |
| BNNP Sumatera Utara | 3.57 | 3.68 | 96.03 |
| Sumatera Barat | 3.76 | 3.5 | 83.80 |
| BNN Kabupaten Pasaman Barat | 3.86 | 3.27 | 88.64 |
| BNN Kabupaten Solok | 3.85 | 3.52 | 87.50 |
| BNN Kota Payakumbuh | 3.9 | 3.6 | 75.78 |
| BNN Kota Sawahlunto | 3.35 | 3.49 | 86.90 |

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

Dan yang menjadi faktor keberhasilan dalam hal ini adalah Seluruh Klien Rehabilitasi Rawat Jalan di Klinik Pratama BNN Kabupaten Serdang Bedagai mengikuti layanan sampai dengan selesai dan berperan aktif dalam pengisian Survei Indeks Kepuasan masyarakat yang dibagikan, dan Petugas memiliki kompetensi dalam melaksanakan layanan rehabilitasi rawat jalan dan juga dukungan sarana dan prasarana di klinik pratama BNN Kabupaten Serdang Bedagai yang sesuai dengan standar yang ditentukan. Selain menerima pasien pecandu narkoba dengan rawat jalan, klinik pratama juga melayani Penerbitan SKHPN (Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkoba).

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Belum selesainya layanan rehabilitasi rawat jalan bagi seluruh klien di klinik pratama BNNK Serdang Bedagai

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Akan segera dilaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi setelah klien selesai mengikuti layanan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama BNNK Tebing Tinggi.

9 Sasaran: Meningkatnya Proses Manajemen Kinerja Secara Efektif dan Efisien

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut di atas, indikator kinerja kegiatannya adalah nilai kinerja anggaran BNNK Serdang Bedagai dengan target capaian Indeks 89 sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|--------------------------|--------------------|------------------|-----------------------|
| Nilai Kinerja Anggaran | 89 Indeks | 99.85 Indeks | 112.19% |

Kinerja anggaran yang dinilai meliputi aspek implementasi dan aspek manfaat, adapun aspek implentasi meliputi beberapa kategori antara lain penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dengan implementasi, capaian keluaran dan efisiensi; dan Aspek manfaat merupakan aspek yang mengukur perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan/atau pemangku kepentingan sebagai penerima manfaat atas keluaran yang telah dicapai.

Sesuai Peraturan Menteri Keungan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

- a. Aspek implementasi (bobot 33,3%) terdiri atas:
 - Capaian Output Sebesar 43,5%
 - Efisiensi Sebesar 28,6%
 - Konsistensi Penyerapan anggaran terhadap Perencanaan Sebesar 18,2%
 - Penyerapan Anggaran sebesar 9,7%
- b. Aspek Manfaat (bobot 66,7%)

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|------------------------|-----------|-------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Nilai Kinerja Anggaran | 1- | 87,38 | 88.87 | 88.12 | 99.85 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Dan Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja dihitung berdasarkan Nilai Kinerja Atas Aspek Implementasi Satuan Kerja. Pada Tahun 2024, Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Serdang Bedagai yang dilihat pada Aplikasi Smart.kemenkeu.go.id dengan hasil akhir Nilai Smart adalah sebesar 99.85 atau tercapai 112.19% dari target yang telah ditetapkan, yakni 89. Dibandingkan di tahun 2023 untuk Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Serdang Bedagai yang dilihat pada Aplikasi Smart.kemenkeu.go.id dengan hasil akhir Nilai Smart adalah sebesar 88.12 atau tercapai 99.01% dari target yang telah ditetapkan, yakni 89. Tidak tercapainya target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ditahun 2023 dikarenakan kurang konsisten antara RPD/Timeline Kegiatan dengan Pelaksanaan Kegiatan/Penyerapan. Anggaran Realisasi dapat dilihat pada gambar berikut;

MONEV | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) | Role: Pilih TA (2024) | Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

[Download Excel](#)

Tampilkan 25 entri Cari:

| No. | Kode Satuan Kerja | Satuan Kerja | NK Perencanaan Anggaran | NK Pelaksanaan Anggaran | Nilai Kinerja Anggaran |
|-----|-------------------|--|-------------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | 689486 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | 100,00 | 99,69 | 99,85 |

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri Sebelumnya 1 Selanjutnya

Copyright © 2023 DSP DJA KEMENKEU. All rights reserved. Aplikasi MONEV KEMENKEU 1.0.0 2025-01-22 17:02:21

MONEV | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) | Role: Pilih TA (2024) | Logout

BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Dashboard

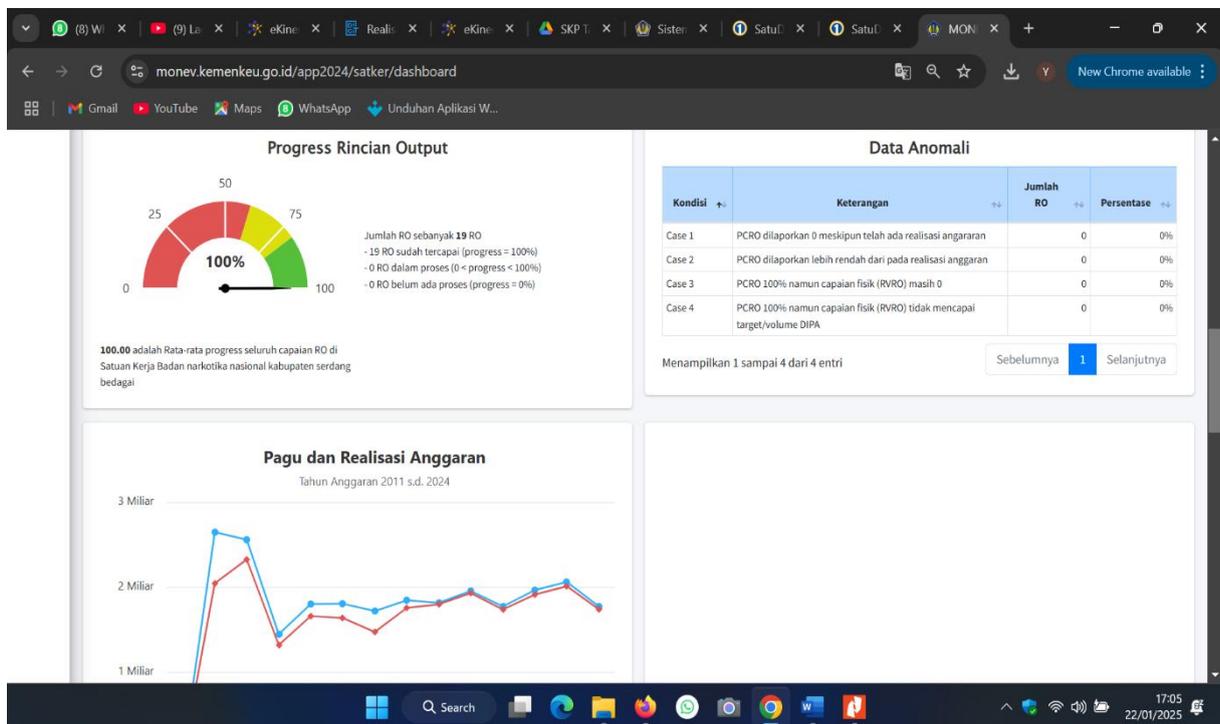
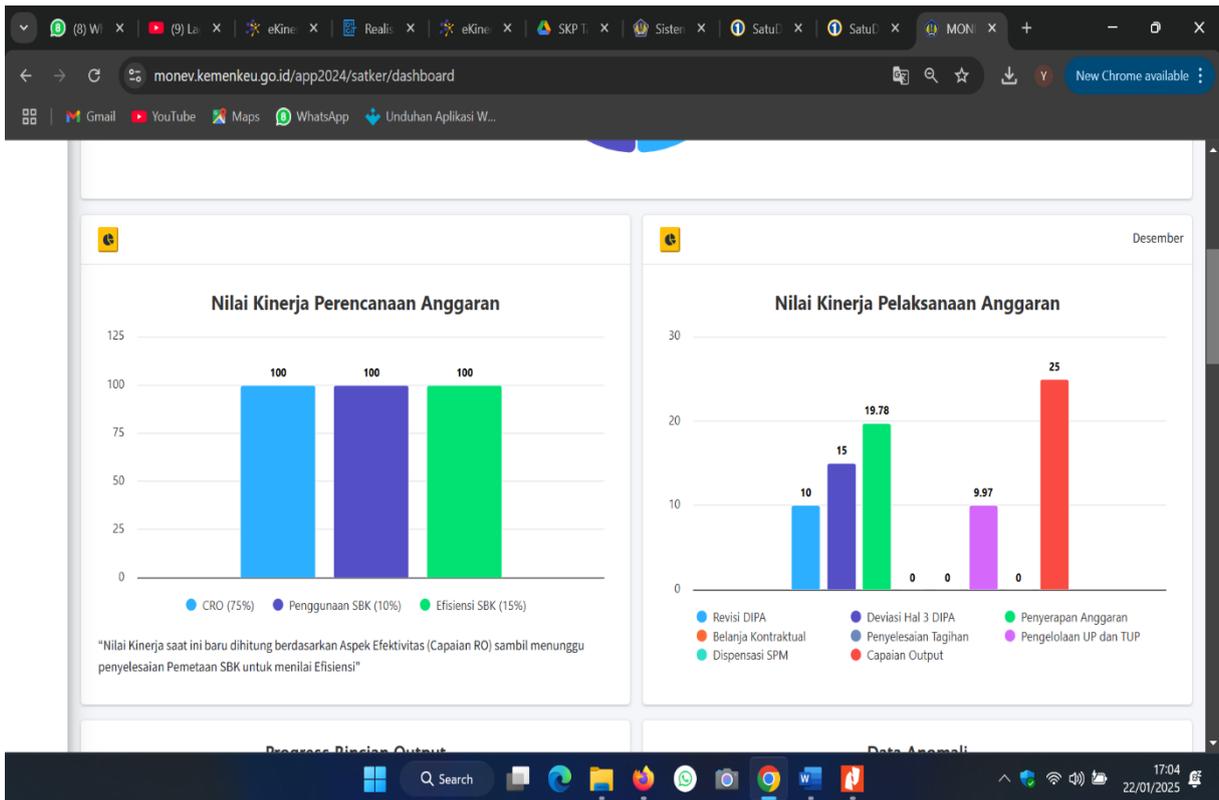
Nilai Kinerja Anggaran

Sangat Baik

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran

Desember



** Data diambil per 10 Januari 2024

Screenshot Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BNN Kabupaten Serdang Bedagai.

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini adalah:

Faktor keberhasilan pada kegiatan ini dimana kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan perencanaan anggaran yang disusun dan melakukan monitoring penyerapan anggaran setiap bulannya.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Kendala yang dihadapi antara lain adalah tidak sesuai nya Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan timeline pelaksanaan kegiatan.

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran (AA) sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan dalam pelaksanaan kegiatan yang mempengaruhi dapat mempengaruhi rencana penarikan dana.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang telah disusun.

10 Sasaran: Meningkatkan tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur

Untuk mencapai sasaran kegiatan tersebut, indikator kinerja kegiatannya adalah nilai Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNK Serdang Bedagai dengan target capaian 99.94 Indeks sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | T a r g e t | Realisasi | Capaian Target |
|---|-----------------|-----------------|----------------|
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 99.94 Indeks | 99.69 Indeks | 99.74% |

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja

pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Aspek manfaat/ efektivitas merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran. Nilai akumulasi dari bobot capaian mulai dari capaian kinerja sub satker, satker hingga menjadi capaian kinerja BNN yang pengukurannya terdiri dari :

a. Aspek implementasi

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pelaksanaan anggaran;
3. Efektivitas pelaksanaan anggaran;
4. Efisiensi pelaksanaan anggaran;

b. Aspek Manfaat/Efektivitas

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian tagihan
6. Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan uang persediaan
7. Dispensasi SPM
8. Capaian output

Realisasi kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan tahun-tahun sebelumnya (1 Periode Renstra):

| Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|---|-----------|-------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | - | 97.63 | 99.99 | 99.84 | 99.69 |

Analisis dan evaluasi capaian kinerja dengan tahun sebelumnya :

Capaian Nilai IKPA BNN pada BNNK Serdang Bedagai Pada Tahun 2024 ini terealisasi 99,69 dengan target 99,99 dengan persentase realisasi 99,74 % dibandingkan tahun 2023 Capaian Nilai IPKA BNNK Serdang Bedagai terealisasi 99,84 dengan target capaian 92, maka dengan capaian target mencapai 108,52%. Realisasi dapat dilihat pada gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|--|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|--|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 124 | 066 | 689486 | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | Nilai | 100.00 | 100.00 | 98.91 | 0.00 | 0.00 | 99.69 | 100.00 | 79.75 | 80% | 0.00 | 99.69 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 0 | 0 | 10 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 15.00 | 19.78 | 0.00 | 0.00 | 9.97 | 25.00 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 100.00 | | | 99.30 | | | 100.00 | | | | |

data diambil per tanggal 13 Januari 2025 pada <https://spanint.kemenkeu.go.id/>

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah:

Faktor kegagalan pada kegiatan ini adalah kurangnya komitmen dan koordinasi antar seksi dalam pelaksanaan timeline kegiatan dan rencana penarikan dana.

Kendala yang masih dihadapi, antara lain:

Tidak komitmennya seksi dalam pelaksanaan kegiatan dengan timeline yang sudah ditentukan..

Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja :

Pada indikator kinerja kegiatan ini ada efisiensi sumber anggaran, dengan anggaran yang telah disesuaikan dengan target di Perjanjian Kinerja dimana adanya pengurangan anggaran (AA) sehingga menyebabkan adanya pergeseran pelaksanaan kegiatan yang berpengaruh kepada penyerapan anggaran dan mempengaruhi nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran.

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepannya yaitu dengan :

1. Meningkatkan komunikasi antar seksi dan bagian perencanaan.
2. Melakukan perencanaan dengan baik dalam menyusun anggaran dan kegiatan
3. Lebih fokus dalam dalam pelaksanaan kegiatan DIPA yang harus dicapai targetnya terlebih dahulu baru melaksanakan giat Non DIPA

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran BNNK Serdang Bedagai Tahun 2024 setelah mengalami beberapa kali revisi dan refocusing, maka anggaran akhir BNN Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebesar **Rp. 1. 770.517.000,-** (Satu miliar tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus tujuh belas ribu rupiah).dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 1.736.459.051,-** (Satu miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta empat ratus lima puluh Sembilan ribu lima puluh satu rupiah) atau sebesar **98.08%** untuk mendukung 2 (dua) Program yaitu Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) Program dan Dukungan Manajemen BNN sebagaimana gambar sebagai berikut :

| URAIAN | 2024 | | | | 2023 | | | |
|---|------------------------|-------------------------|------------------------------------|----|---------------|---------------|------------------------------------|----|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 2. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Insentif Fiskal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | anggaran 1,770,517,000 | realisasi 1,736,459,051 | (34,057,949) | 98 | 2,058,960,000 | 2,008,943,552 | 50,016,448 | 98 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :
FINAL

Sei Rampah, 21 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
null

HENDRI LIRANTO PETRUS SIHOMBING
198404272009031011

Gambar 4. ** Realisasi Anggaran BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2024

Adapun penyerapan anggaran tahun 2024 per kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Realisasi Anggaran BNN Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Anggaran 2024

| No | KEGIATAN | ANGGARAN | REALISASI | % |
|-----|--|---------------|---------------|-------|
| 1. | Penyelenggaraan Advokasi | 95.200.000 | 93.540.000 | 98.26 |
| 2. | Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba | 5.950.000 | 5.450.000 | 91.60 |
| 3. | Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat | 141.845.000 | 137.793.000 | 97.14 |
| 4. | Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | 7.850.000 | 7.850.000 | 100 |
| 5. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | 13.985.000 | 13.985.000 | 100 |
| 6. | Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | 173.955.000 | 171.405.000 | 98.53 |
| 8. | Pengelola Informasi dan Edukasi | 70.900.000 | 69.950.000 | 98.66 |
| 9. | Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | 64.186.000 | 62.996.000 | 98.15 |
| 10. | Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | 8.460.000 | 8.333.100 | 98.50 |
| 11. | Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | 12.406.000 | 12.406.000 | 100 |
| 12. | Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | 1.165.780.000 | 1.142.750.951 | 98.02 |
| 13. | Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | 10.000.000 | 10.000.000 | 100 |

Secara umum penyerapan anggaran per kegiatan cukup baik, bahkan terealisasi sesuai target yang ditentukan BNN Pusat yaitu sebesar 99,85%.

Beberapa hal yang masih menjadi kendala dalam penyerapan anggaran secara optimal adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan terhadap Rencana Penarikan Dana masih harus ditingkatkan oleh masing-masing Seksi agar memenuhi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang baik;
2. Masih banyak dilakukan revisi anggaran sehingga terlihat ketidak konsistensian dalam perencanaan penganggaran;
3. Masih terdapat kendala teknis di lapangan terkait dengan sinergitas antar pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program P4GN.

Langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja antara lain :

1. Melakukan perencanaan dengan baik dalam menyusun anggaran dan kegiatan;
2. Peningkatan koordinasi dan pembinaan teknis antar seksi agar lebih memahami target kerja masing-masing;
3. Lebih fokus dalam dalam pelaksanaan kegiatan DIPA yang harus dicapai targetnya terlebih dahulu baru melaksanakan giat Non DIPA;
4. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Serdang Bedagai merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan BNN Kabupaten Serdang Bedagai. Penyusunan Laporan Kinerja ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Untuk tahun 2024 ini, BNN Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang tertuang di dalam Perjanjian Kinerja, diantaranya 5 target tercapai melebihi dari target, 3 tercapai dengan sesuai target dan 2 tercapai dibawah dari target yg ditetapkan. Dan Secara umum penyerapan anggaran per kegiatan cukup baik yaitu sebesar 98.08%.

Kabupaten Serdang Bedagai juga menjadi *pasar* yang cukup potensial bagi bandar-bandar narkoba untuk melakukan aktivitas peredaran narkoba mengingat Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada lintas utama Sumatera yang menghubungkan Lintas Timur dan Lintas Tengah Sumatera melalui lintas diagonal pada ruas Jalan Tebing Tinggi, baik yang kearah Pematang Siantar, ataupun yang kearah Batubara dan Kota Medan. Komitmen yang tinggi dari aparaturnegak hukum dan sinergitas antara Pemerintah Daerah dan masyarakat akan menjadi solusi yang paling ampuh untuk mencegah dan memberantas narkoba di Kabupaten Serdang Bedagai.

B. SARAN/REKOMENDASI TINDAK LANJUT

1. Perlu peningkatan kerjasama antar instansi pemerintah dalam hal ini dengan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai untuk mendukung Program-Program P4GN.
2. Semakin meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dari tingkat perencanaan hingga pelaporan dan melakukan perbaikan sesegera mungkin.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung operasional kegiatan.
4. Melakukan pelatihan kepada personil untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dalam melaksanakan tugas jabatan secara profesional
5. Meningkatkan kompetensi personil BNN baik struktural maupun fungsional.
6. Melakukan perencanaan dengan baik dalam menyusun anggaran dan kegiatan;
7. Lebih fokus dalam dalam pelaksanaan kegiatan DIPA yang harus dicapai targetnya terlebih dahulu baru melaksanakan giat Non DIPA;

Sei Rampah, Januari 2024

Kepala BNN Kabupaten Serdang Bedagai



Henri Liranto Petrus S, SE

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja BNNK Serdang Bedagai TA 2024



PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANGBEDAGAI TAHUN 2024

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANTONIUS PANGARIBUAN
Jabatan : KEPALA BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. TOGA HABINSARAN PANJAITAN
Jabatan : KEPALA BNN PROVINSI SUMATERA UTARA

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 06 Maret 2024
Pihak Pertama,

**KEPALA BNN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
SUMATERA UTARA**

Drs. TOGA HABINSARAN PANJAITAN

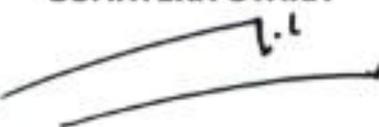
ANTONIUS PANGARIBUAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|--|---|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 55,01 Indeks |
| 2 | Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika | 89,732 Indeks |
| 3 | Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN | Indeks Kemandirian Partisipasi | 3,3 Indeks |
| 4 | Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika | Persentase penyalah guna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup | 68 % |
| 5 | Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | 10 Orang |
| 6 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional | 1 Lembaga |
| 7 | Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah unit penyelenggara layanan IBM yang operasional | 2 Unit |
| 8 | Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika | Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN | 3,06 Indeks |
| 9 | Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | 89 Indeks |
| 10 | Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | 99,94 Indeks |

| | |
|---|------------------|
| 1. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi | Rp.106.000.000 |
| 2. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba | Rp.6.505.000 |
| 3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat | Rp.207.095.000 |
| 4. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti | Rp.7.850.000 |
| 5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah | Rp.14.530.000 |
| 6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat | Rp.202.703.000 |
| 7. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi | Rp.77.000.000 |
| 8. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan | Rp.64.974.000 |
| 9. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia | Rp.10.760.000 |
| 10. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN | Rp.12.406.000 |
| 11. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana | Rp.1.183.498.000 |
| 12. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan | Rp.10.000.000 |

Pihak Kedua,
**KEPALA BNN PROVINSI
SUMATERA UTARA**



Drs. TOGA HABINSARAN PANJAITAN

Surabaya, 06 Maret 2024
Pihak Pertama,
**KEPALA BNN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**



ANTONIUS PANGARIBUAN

I. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

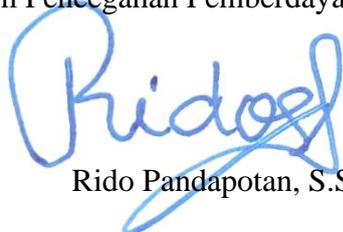
Unit Organisasi : BNNK SERDANG BEDAGAI
 Tugas dan Fungsi : Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

| Sasaran | Indikator Kinerja | Definisi Operasional | Cara Perhitungan | Sumber Data |
|--|--|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah kabupaten/kota | Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri , menghindari diri dan menolak segala bentuk dorongan keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba | <p>Pengukuran indeks Ketahanan Diri Remaja diperoleh berdasarkan:</p> <p>a. Hasil pengukuran Ketahanan Diri Remaja yang meliputi Dimensi <i>Self Regulation</i>, <i>Assertiveness</i> dan <i>Reaching Out</i> dan konteks pelaksanaan Standar Aktivitas di Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) dan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) dalam kegiatan pengelolaan Informasi yang dibandingkan dengan Data Sekunder Kasus Narkoba Remaja, Kegiatan Positif Remaja serta jumlah Remaja yang mengikuti kegiatan Positif;</p> <p>b. Nilai Akhir dari Indeks Ketahanan Diri Remaja merupakan capaian kinerja yang diperoleh Direktorat Informasi dan Edukasi dengan fokus Remaja di lingkungan Sekolah dan Kampus;</p> <p>c. Pengukuran Indeks Ketahanan Diri dilakukan dengan pengisian kuesioner</p> | Buku Panduan Indeks Ketahanan Diri Remaja dalam upaya pengukuran indikator kinerja program/kegiatan Tahun 2020–2024 dan https://dektari.bnn.go.id/ Buku Panduan ini disusun berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020–2024. |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | | oleh remaja pada aplikasi Dektari dengan link/kode yang dibagikan secara langsung oleh petugas setelah pelaksanaan kegiatan baik DIPA maupun Non DIPA | |
| Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika | Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah kabupaten/kota | <p>Persentase Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah :</p> <p>a. Ketahanan Keluarga Anti Narkoba merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;</p> <p>b. Indeks Ketahanan Keluarga adalah Pengukuran Ketahanan Diri Anti Narkoba pada Keluarga sebagai “kemampuan keluarga untuk mengendalikan anggota keluarga dalam menghindari dan menolak dari segala bentuk penyalahgunaan Narkoba”;</p> | Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan dengan menggunakan instrumen <i>SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires)</i> , <i>PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales)</i> , dan <i>CYRM (Child and Youth Resiliences Measure)</i> | Petunjuk Teknis Pendampingan Program Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba dan https://dektara-bnn.id/workspace/n96u6v/index-value/qEVQLAIY/province?kota=sumatera-utara |

| | | | | |
|---|--|---|---|--|
| <p>Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN</p> | <p>Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah kota</p> | <p>Institusi yang turut serta/berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat Anti Narkoba tahun 2024 adalah Institusi/lembaga (pemerintah kabupaten/kota) lingkungan pendidikan (Perguruan Tinggi), dan lingkungan masyarakat yang secara aktif menyelenggarakan program P4GN melalui penyediaan layanan informasi P4GN, penyelenggaraan sosialisasi bahaya narkoba, pembentukan dan pembinaan penggiat P4GN, kemitraan / perjanjian kerja sama, dan dukungan finansial</p> | <p>Pengukuran dilakukan melalui dua tahap, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap 1, adalah tahap pengukuran output (jumlah program pemberdayaan masrakat dan pemetaan calon penggiat P4GN). b. Tahap 2, adalah pelaksanaan bimbingan teknis penggiat P4GN (Pembentukan dan pembekalan penggiat P4GN). c. Tahap 3, adalah tahap pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP), pengukuran dilaksanakan setelah peserta menjadi Penggiat P4GN yang ditandai dengan pelibatannya dalam program pengembangan kapasitas | <p>Surat Edaran Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor:SE/180/XI/KA/PM.00/2021/BNN tentang Kuisisioner dan Perhitungan IndeksKemandirian Partisipatif</p> |
|---|--|---|---|--|

Mengetahui
Ketua Tim Pencegahan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

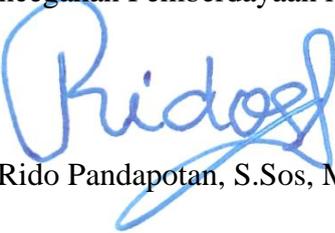


Rido Pandapotan, S.Sos

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|---|---|--|---|
| Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi | Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih | Petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM | Pengukuran dilakukan melalui pelaksanaan Bimbingan Teknis yang telah diberikan kepada Agen Pemulihan dari setiap Unit IBM. Berdasarkan juknis IBM yang tercantum dalam Surat Edaran tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan dan Layanan pada SE nomor : 77/ VI/ DE/ RH/2022/BNN, Pada kegiatan Bimtek, Agen Pemulihan akan mendapatkan pelatihan terkait dengan pelayanan yang akan diberikan kepada klien, diantaranya : kiat-kiat efektif bagaimana menjadi Agen Pemulihan yang handal, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Screening, Kelompok Dukungan Sebaya, rujukan, dan materi lainnya yang memang harus tersampaikan kepada Agen Pemulihan melalui narasumber yang telah mendapatkan pembekalan sebelumnya. | Surat Keputusan dari Kelurahan dan BNN |
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional | Lembaga rehabilitasi yang operasional adalah fasilitas rehabilitasi Narkotika, baik milik instansi pemerintah maupun komponen Masyarakat yang terdiri dari Rumah Sakit Umum/Daerah, Rumah Sakit Jiwa, Puskesmas, Lembaga Pendidikan, Lembaga Masyarakat dan Klinik yang menyelenggarakan fungsi layanan rehabilitasi korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba. | Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran | Surat Pemberitahuan Hasil Evaluasi SNI Target Reguler dari Deputi Rehabilitasi BNN RI |
| Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika | Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang operasional di | Unit penyelenggara layanan Intervensi Berbasis Masyarakat adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan | Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu | Surat Keputusan BNN |

| | | | | |
|--|---------------------------|---|---|--|
| | wilayah Kabupaten/kota | dan pemberian dukungan pemulihan hinggabimbingan lanjutbagi penyalahguna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkotika di lingkungannya | menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan | |
|--|---------------------------|---|---|--|

Mengetahui
Ketua Tim Pencegahan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)



Rido Pandapotan, S.Sos, M.Si

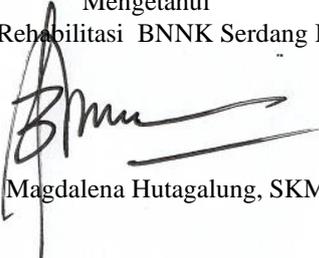
II. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi : BNNK SERDANG BEDAGAI
 Tugas dan Fungsi : Bidang Rehabilitasi

| Sasaran | Indikator Kinerja | Definisi Operasional | Cara Perhitungan | Sumber Data |
|--|--|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Meningkatnya upaya pemulihan penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba | Persentase penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup | Penyalahgunaan dan/ atau pecandu narkoba dengan kriteria yang telah mengikuti layanan rehabilitasi Rawat Inap, Rawat Jalan dan IBM di kelurahan dapat mengikuti kegiatan Pascarehabilitasi. Kegiatan ini akan dipandu oleh petugas rehabilitasi dari BNN Kabupaten Serdang Bedagai. Pada kegiatan Pascarehabilitasi, klien akan menjalani beberapa kali pertemuan, pengisian kuesioner pemantauan perubahan perilaku yang nantinya akan dijadikan pedoman sejauh mana klien dapat produktif dalam masa pasca rehabilitasi yang dijalannya | Pengukurannya dengan cara membandingkan jumlah korban penyalahgunaan dan/ataupecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah korban penyalahgunaan dan/ataupecandu narkoba yang telah mengikuti layanan rehabilitasi. Pengukurannya menggunakan instrumen WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain, yaitu: Domain kesehatanfisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. | Form WHO <i>Quality Of Life</i> (WHOQoL) https://docs.google.com/spreadsheets/d/12jLNgVj5K65kD98o_I0Gq7uPjFZL2ky6QV-xoWDWs_E/edit?gid=86810543#gid=886810543 |

| | | | | |
|--|---|--|--|--|
| Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba | Indeks Kepuasan Penerima Layanan Rehabilitasi Pada Fasilitas Rehabilitasi BNN | Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukurantingkat kepuasanmasyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi | Pengukuran sudah dapat dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada penerima layanan rehabilitasi di Klinik Pratama BNN Kabupaten Serdang Bedagai yang hasilnya dimasukkan dalam aplikasi untuk dilakukan penghitungan. | Survei yang dilakukan pada situs https://ikm-rehabilitasi.bnn.go.id/ |
|--|---|--|--|--|

Mengetahui
 Katim Rehabilitasi BNNK Serdang Bedagai


 Magdalena Hutagalung, SKM

III. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi : BNNK SERDANG BEDAGAI
Tugas dan Fungsi : Bagian Umum

| Sasaran | Indikator Kinerja | Definisi Operasional | Cara Perhitungan | Sumber Data |
|---|---|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien | Nilai Kinerja Anggaran | Nilai Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks. | Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Peraturan Menteri Keuangan 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan | Website SMART https://money.kemenkeu.go.id/app2024/satker/dashboar |
| Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) | IKPA adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi | Sesuai Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, terdapat reformulasi indikator Capaian Output yaitu adanya perubahan | Website OM-SPAN https://spanint.kemenkeu.go.id/ |

Mengetahui
Kasubbag Umum BNNK Serdang Bedagai



Yunita Hutahaean, S.Pd

Rekapitulasi Hasil Indeks Ketahanan Diri Remaja


BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
 Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
 Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
 e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
 TANGGAL : 24 Desember 2024

REKAPITULASI PENGHITUNGAN INDEKS KETAHANAN DIRI REMAJA
TERHADAP PENYALAHGUNAAN NARKOBA (DEKTARI) TAHUN 2024

Nomor : B/4224/XII/DE/PC.00/2024/BNN
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektari) Tahun 2024

Jakarta, 24 Desember 2024

Kepada

- Yth. **1. Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi**
2. Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota

di
 Tempat

1. Rujukan :

- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
- Surat Edaran Nomor : SE/127/IX/DE/PC.00/2020/BNN tanggal 30 September 2020 tentang Penghitungan Indeks Ketahanan Diri Remaja Melalui Aplikasi Dektari;
- Surat Plt. Deputi Pencegahan Nomor : B/3653/XI/DE/PC.00/2024/BNN tanggal 12 November 2024 perihal Pengisian Evaluasi Kegiatan di Aplikasi Dektari;
- Perjanjian kinerja Direktur Informasi dan Edukasi tahun 2024.

| NO | NAMA BNNP/BNNK | NILAI DEKTARI | KATEGORI |
|----------|--------------------------------------|---------------|---------------|
| | BNN PUSAT | | |
| 1 | BNNP NANGGROE ACEH DARUSSALAM | 52.23 | TINGGI |
| 1 | BNN KABUPATEN ACEH SELATAN | 51.92 | TINGGI |
| 2 | BNN KABUPATEN GAYO LUES | 49.60 | RENDAH |
| 3 | BNN KABUPATEN PIDIE JAYA | 52.04 | TINGGI |
| 4 | BNN KOTA SABANG | 55.47 | SANGAT TINGGI |
| 5 | BNN KOTA LHOKEUMAWE | 50.47 | TINGGI |
| 6 | BNN KOTA LANGSA | 47.27 | RENDAH |
| 7 | BNN KABUPATEN BIREUEN | 48.96 | RENDAH |
| 8 | BNN KABUPATEN ACEH TAMIANG | 38.79 | SANGAT RENDAH |
| 9 | BNN KABUPATEN PIDIE | 51.75 | Tinggi |
| 10 | BNN KOTA BANDA ACEH | 55.66 | SANGAT TINGGI |
| | RATA-RATA PROVINSI ACEH | 50,38 | TINGGI |
| 2 | BNNP SUMATERA UTARA | 54.82 | SANGAT TINGGI |
| 11 | BNN KABUPATEN KARO | 55.16 | SANGAT TINGGI |
| 12 | BNN KOTA BINJAI | 55.72 | SANGAT TINGGI |
| 13 | BNN KOTA TANJUNG BALAI | 51.91 | TINGGI |
| 14 | BNN KOTA GUNUNGSITOLI | 53.42 | TINGGI |
| 15 | BNN KABUPATEN DELI SERDANG | 42.08 | SANGAT RENDAH |
| 16 | BNN KOTA PEMATANG SIANTAR | 45.42 | SANGAT RENDAH |
| 17 | BNN KABUPATEN LANGKAT | 49.89 | TINGGI |
| 18 | BNN KABUPATEN ASAHAN | 52.48 | TINGGI |
| 19 | BNN KABUPATEN MANDAILING NATAL | 36.12 | SANGAT RENDAH |
| 20 | BNN KABUPATEN TAPANULI SELATAN | 55.33 | SANGAT TINGGI |
| 21 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | 50.11 | TINGGI |
| 22 | BNN KOTA TEBING TINGGI | 48.20 | RENDAH |
| 23 | BNN KABUPATEN SIMALUNGUN | 54.69 | SANGAT TINGGI |
| 24 | BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA | 52.12 | TINGGI |
| 25 | BNN KABUPATEN BATU BARA | 56.15 | SANGAT TINGGI |

Rekapitulasi Hasil Indeks Ketahanan Keluarga


**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)**

Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

LAMPIRAN I
SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
NOMOR : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN
TANGGAL : 23 Desember 2024

Nomor : B/4201/XII/DE/PC.01/2024/BNN Jakarta, 23 Desember 2024
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Hasil Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) Tahun 2024

Kepada

Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di

Tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - d. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pencegahan BNN Tahun Anggaran 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN Provinsi dan BNN Kabupaten/Kota hasil penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga terhadap Penyalahgunaan Narkoba (Dektara) yang merupakan pencapaian Indikator Kinerja Direktorat Advokasi Tahun 2024 sesuai Peraturan Kepala BNN RI Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020-2024, dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Penghitungan Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNP dan BNNKab/Kota memilih Desa/Kelurahan yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Intervensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian mengambil sampel dari keluarga yang telah di intervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Pengukuran ini dilakukan secara nasional di 34 Provinsi dan data yang dikumpulkan di setiap Provinsi berasal dari Kabupaten/Kota yang sudah ada BNN Kabupaten/Kota yaitu 173 Kabupaten/Kota.

/b. Hasil...

| NO | SATUAN KERJA | NILAI DEKTARA | KATEGORI |
|-----------|------------------------------------|---------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 24 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | 90,625 | SANGAT TINGGI |
| 25 | BNN KOTA TEBING TINGGI | 80,179 | TINGGI |
| 26 | BNN KABUPATEN SIMALUNGUN | 77,679 | TINGGI |
| 27 | BNN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA | 91,964 | SANGAT TINGGI |
| 28 | BNN KABUPATEN BATU BARA | 78,393 | TINGGI |
| 29 | BNNP SUMATERA BARAT | 86,071 | TINGGI |
| 30 | BNN KOTA SAWAHLUNTO | 81,786 | TINGGI |
| 31 | BNN KOTA PAYAKUMBUH | 95,000 | SANGAT TINGGI |
| 32 | BNN KABUPATEN SOLOK | 88,036 | TINGGI |
| 33 | BNN KABUPATEN PASAMAN BARAT | 88,214 | TINGGI |
| 34 | BNNP RIAU | 93,571 | SANGAT TINGGI |
| 35 | BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI | 94,286 | SANGAT TINGGI |
| 36 | BNN KABUPATEN PELALAWAN | 90,714 | SANGAT TINGGI |
| 37 | BNN KOTA PEKANBARU | 87,054 | TINGGI |
| 38 | BNN KOTA DUMAI | 90,179 | SANGAT TINGGI |
| 39 | BNNP JAMBI | 90,000 | SANGAT TINGGI |
| 40 | BNN KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR | 85,804 | TINGGI |
| 41 | BNN KOTA JAMBI | 85,982 | TINGGI |
| 42 | BNN KABUPATEN BATANGHARI | 85,268 | TINGGI |
| 43 | BNNP LAMPUNG | 89,821 | SANGAT TINGGI |
| 44 | BNN KABUPATEN TANGGAMUS | 83,304 | TINGGI |
| 45 | BNN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN | 89,643 | SANGAT TINGGI |
| 46 | BNN KOTA METRO | 88,125 | TINGGI |
| 47 | BNN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR | 90,982 | SANGAT TINGGI |
| 48 | BNN KABUPATEN WAY KANAN | 82,768 | TINGGI |

Lampiran 3

Hasil Indeks Kemandirian Partisipasi Dan Rekapitulasi Data Instansi Lingkungan Yang Berpartisipasi Dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba



BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
(NATIONAL NARCOTICS BOARD REPUBLIC OF INDONESIA)
 Jl. MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur
 Telepon : (62-21) 80871566, 80871567
 Faksimili : (62-21) 80885225, 80871591, 80871592, 80871593
 e-mail : info@bnn.go.id website : www.bnn.go.id

LAMPIRAN
 SURAT KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
 NOMOR : B/4050/XIII/DE/PM.00/2024/BNN
 TANGGAL : 11 Desember 2024

Nomor : B/4050/XIII/DE/PM.00/2024/BNN Jakarta, 11 Desember 2024
 Klasifikasi : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Hasil Pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) Tahun 2024

Kepada

- Yth. **1. Para Kepala BNN Provinsi**
2. Para Kepala BNN Kabupaten/Kota

di tempat

1. Rujukan :
 - a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
 - b. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
 - c. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
 - d. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
 - e. Program Kerja Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat BNN TA. 2024.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada tersebut alamat, bahwa Badan Narkotika Nasional melalui Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat telah melakukan pengukuran Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) tahun 2024 yang dilaksanakan pada Penggiat P4GN di seluruh BNNP dan BNNK.
3. Berdasarkan dengan butir dua, berikut ini disampaikan hasil IKP terlampir dengan masing-masing target lembaga dari BNNP dan BNNK yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam evaluasi dan perencanaan strategi Program Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat di tahun selanjutnya.

| NO | SATKER | HASIL IKP | | | | INDEKS | KATEGORI | MUTU |
|----|-------------------------|------------|---------|------------|------------|--------|----------------|------|
| | | PEMERINTAH | SWAST A | MASYARAKAT | PENDIDIKAN | | | |
| 18 | BNNK TEBING TINGGI | 0 | 0 | 3,383 | 3,451 | 3,42 | Sangat Mandiri | A |
| 19 | BNNK TAPANULI SELATAN | 3,79 | 3,67 | 0 | 0 | 3,73 | Sangat Mandiri | A |
| 20 | BNNK T.J. BALAI | 0 | 0 | 3,4 | 3,73 | 3,57 | Sangat Mandiri | A |
| 21 | BNNK SIMALUNGUN | 0 | 3,48 | 0 | 3,54 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 22 | BNNK SERDANG BEDAGAI | 0 | 0 | 3,45 | 3,17 | 3,31 | Sangat Mandiri | A |
| 23 | BNNK PEMATANG SIANTAR | 3,428 | 0 | 0 | 3,434 | 3,43 | Sangat Mandiri | A |
| 24 | BNNK LANGKAT | 0 | 0 | 3,47 | 3,55 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 25 | BNNK MANDAILING NATAL | 0 | 0 | 3,5 | 3,55 | 3,53 | Sangat Mandiri | A |
| 26 | BNNK LABUHAN BATU UTARA | 3,4368 | 0 | 0 | 3,6224 | 3,53 | Sangat Mandiri | A |
| 27 | BNNK KARO | 0 | 0 | 3,32 | 3,708 | 3,51 | Sangat Mandiri | A |
| 28 | BNNK GUNUNGSITOLI | 0 | 0 | 3,46 | 3,53 | 3,50 | Sangat Mandiri | A |
| 29 | BNNK DELI SERDANG | 3,76 | 0 | 0 | 3,7 | 3,73 | Sangat Mandiri | A |
| 30 | BNNK BINJAI | 0 | 0 | 3,68 | 3,53 | 3,61 | Sangat Mandiri | A |
| 31 | BNNK BATUBARA | 3,84 | 0 | 0 | 3,8 | 3,82 | Sangat Mandiri | A |
| 32 | BNNK ASAHAN | 0 | 0 | 3,41 | 3,43 | 3,42 | Sangat Mandiri | A |
| 33 | BNNP SUMSEL | 4 | 0 | 0 | 4 | 4,00 | Sangat Mandiri | A |
| 34 | BNNK PRABUMULIH | 3,92 | 0 | 0 | 3,88 | 3,90 | Sangat Mandiri | A |
| 35 | BNNK PAGAR ALAM | 0 | 0 | 3,54 | 3,53 | 3,54 | Sangat Mandiri | A |
| 36 | BNNK OKU TIMUR | 3,73 | 0 | 0 | 3,61 | 3,67 | Sangat Mandiri | A |
| 37 | BNNK OGAN KOMERING ILIR | 3,88 | 0 | 0 | 3,51 | 3,70 | Sangat Mandiri | A |

*Rekapitulasi Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP)
Pegiat P4GN Lingkungan Pendidikan BNNL Serdang Bedagai Tahun 2024*

**PEMBOBOTAN IKP 2024
INSTANSI PENDIDIKAN**

| NO | NAMA | VARIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | | | |
|----|-----------------------------|------------|-------|--------|---|----------|--------|---|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|-------|----|------|
| | | MANUSIA | | METODE | | ANGGARAN | SISTEM | | | | | SARPRAS | | | | KEGIATAN | | | | | | | | | | | | |
| | | Pertanyaan | Bobot | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Rahim | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 2 | Warsini | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 3 | Yunita Rizki | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 4 | Ipo Hendra F Damanik | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 5 | Dewi Lestika | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 6 | Rika Andari Harahap | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 7 | Anggi Widian | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 8 | Rosenni Purba | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 9 | Mentari Agustina | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 10 | Ismono | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 11 | Masnaulina Purba | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 12 | Rismaida Saragi | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 13 | Hormiati Damanik | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 14 | Franciscus Pro Deo Sitorus | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 15 | Hendra Wagner Lumban Tobing | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 16 | Sahbudiman Saragih | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 17 | Damadayanti | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 18 | Basdianto Simbolon | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 19 | Tobok Nababan | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 20 | Rolandus Sipangkar | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 21 | Riska Yunanda | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | 3,56 |
| 22 | Ade Irma Ritonga | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 23 | Relajuli Nainggolan | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 24 | Agung Prabowo | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| 25 | Radon Sarasi Saragih | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 69 | 2,76 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | IKP | 3,176 | | |

| | | |
|-----------------|------------|------|
| IKP Keseluruhan | Pendidikan | 3,17 |
| | Masyarakat | 3,45 |
| | | 3,31 |

PEMBOBOTAN IKP 2024
INSTANSI MASYARAKAT

| NO | NAMA | Pertanyaan | VARIABEL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|-------|---------------------|------------|----------|----|--------|---|----------|--------|---|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|--------|-----|
| | | | MANUSIA | | METODE | | ANGGARAN | SISTEM | | | | | SARPRAS | | | | KEGIATAN | | | | | | | | | | | | |
| | | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| Bobot | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | | | |
| 1 | Haryuda Ganda | | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 67 | 2,7 |
| 2 | M. Jamil | | 10 | 10 | 5 | 5 | 0 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 67 | 2,7 |
| 3 | Suci Lestari | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 4 | Siska Ramayani | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 5 | Suherman | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 6 | Samsuri | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 7 | Susanto | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 8 | Triyono | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 9 | Surya Fazar Alzidan | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 10 | Sahrul | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 11 | Muliono | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 12 | Maman Suriaman | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 13 | Brahmono | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 14 | Ema Fauziah Siregar | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 15 | Wulan Sahpitri | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 16 | Hanisa | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 17 | Milia Tarigan | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 18 | M.Arif Sanjaya | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 19 | P Tambunan | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 20 | Yusrizal Nasution | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 21 | Dedi Turnip | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 22 | Sabari | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 23 | Selamet Heriadi | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 24 | Ika Damayanti | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |
| 25 | Misnawati Naibaho | | 10 | 10 | 5 | 5 | 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 88 | 3,5 |

IKP 3,5

*Rekapitulasi Data Perjanjian Kerjasama/MOU
BNNK Serdang Bedagai Tahun 2024*

| NO | PIHAK PERTAMA | PIHAK KEDUA | TENTANG | NOMOR | TANGGAL | MASA BERLAKU |
|----|---|--|---|---------------------------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | PEMKAB. SERDANG BEDAGAI | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | PENCEGAHAN DDAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA) | NOMOR : 209/354/VI/SB/2023 | 26 JUNI 2023 | 3 TAHUN |
| | | | | NOMOR : NK/449/VI/HK.02/2023/BNNK | | |
| 2 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | KETUA TIM PENGGERAK PKK KAB. SERDANG BEDAGAI | PENGUATAN KELUARGA DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA | NOMOR : NK/492/VII/HK.02/2022/BNNK | 12 JULI 2022 | 2 TAHUN |
| | | | | NOMOR : 80/Skr/PKK.Kab/VII/2022 | | |
| 3 | KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 3 PERBAUNGAN KAB. SERDANG BEDAGAI | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DALAM PENANGANAN PEREDARAN PEMAKAIAN NARKOBA, UPAYA PENINGKATAN KESADARAN HUKUM DAN BAHAYA NARKOBA BAGI MASYARAKAT | 18.II/422/034/2022 | 21 MARET 2022 | 2 TAHUN |
| | | | | B/215/III/KA/KP/2022/BNNK | | |
| 4 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | DIREKTUR RSUD SULTAN SULAIMAN | PELAYANAN KESEHATAN DAN AMBULANCE PADA KLINIK PRATAMA BNNK SERDANG BEDAGAI | KEP/32/V/KA/RH.04/2024/BNN K | 06 MEI 2024 | S/D 31 DESEMBER 2024 |
| | | | | 445/5299/PKS/V/2024 | | |
| 5 | BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI | DIREKTUR RSUD SULTAN SULAIMAN | PENGELOLAAN LIMBAH PADAT PADA KLINIK PRATAMA BNNK SERDANG BEDAGAIA | KEP/33/V/KA/HK/2024/BNNK | 06 MEI 2024 | S/D 31 DESEMBER 2024 |
| | | | | 445/5300/PKS/V/2024 | | |

Lampiran 4

Daftar Penyalahguna Dan/ Atau Pecandu Narkotika Yang Telah
Di Ukur Kualitas Hidup Tahap 1 dan Tahap 2

| NO | NAMA LENGKAP | TANGGAL LAHIR | JENIS KELAMIN | JENIS ZAT | HASIL URICA TAHAP AWAL | HASIL URICA TAHAP AKHIR | HASIL WHOQOL TAHAP AWAL | | | | HASIL WHOQOL TAHAP LANJUTAN | | | |
|-----|--------------|---------------|---------------|-----------|------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-----------------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | | | | | | FISIK | PSIKOLOGIS | SOSIAL | LINGKUNGAN | FISIK | PSIKOLOGIS | SOSIAL | LINGKUNGAN |
| 1. | Za | 31-12-1979 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,8) | Aksi (11,1) | Cukup (63) | Cukup (69) | Cukup (69) | Kurang (50) | Baik (81) | Baik (81) | Baik Sekali (94) | Cukup (75) |
| 2. | RD | 14-05-1982 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,6) | Kontemplasi (10,7) | Cukup (75) | Cukup (75) | Cukup (69) | Cukup (75) | Baik (88) | Baik (81) | Baik Sekali (94) | Baik (88) |
| 3. | Pr | 22-04-2002 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,8) | Aksi (11,9) | Cukup (69) | Cukup (69) | Kurang (31) | Cukup (63) | Baik (81) | Baik (81) | Cukup (75) | Baik (81) |
| 4. | Ut | 18-08-2006 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,5) | Aksi (11,3) | Baik (88) | Baik (88) | Baik (81) | Baik (81) | Baik Sekali (94) | Baik Sekali (94) | Cukup (75) | Baik Sekali (94) |
| 5. | WS | 28-10-2006 | Laki-Laki | Ganja | Pre Kontemplasi (6,2) | Aksi (11,1) | Kurang (50) | Kurang (38) | Cukup (56) | Kurang (38) | Baik (88) | Baik (81) | Baik Sekali (94) | Baik Sekali (94) |
| 6. | JW | 26-01-1993 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,9) | Kontemplasi (10,9) | Cukup (56) | Kurang (38) | Cukup (56) | Kurang (44) | Baik (88) | Cukup (75) | Baik Sekali (94) | Baik (88) |
| 7. | MFIH | 26-01-1993 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,4) | Kontemplasi (10,4) | Cukup (63) | Cukup (56) | Cukup (56) | Cukup (63) | Baik (88) | Cukup (75) | Baik (81) | Baik (88) |
| 8. | SS | 01-03-1982 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8,8) | Kontemplasi (10,7) | Baik (88) | Cukup (75) | Cukup (69) | Cukup (75) | Baik (88) | Baik Sekali (94) | Cukup (75) | Cukup (75) |
| 9. | BS | 01-04-2002 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (9,3) | Aksi (12,5) | Cukup (69) | Cukup (63) | Kurang (19) | Cukup (63) | Baik (88) | Baik (88) | Kurang (50) | Cukup (75) |
| 10. | DPU | 22-09-2001 | Laki-Laki | Shabu | Kontemplasi (8) | Aksi (11,3) | Cukup (56) | Kurang (44) | Cukup (75) | Kurang (38) | Baik (81) | Baik (81) | Baik Sekali (94) | Cukup (69) |

Daftar Petugas Penyelenggara Layanan Intervensi Berbasis Masyarakat

**NAMA KADER AGEN PEMULIHAN IBM GEMAR
DESA SEI REJO KEC. SEI RAMPAH
KAB. SERDANG BEDAGAI**

| No. | Nama Agen Pemulihan | Satuan Kerja | Usia | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pekerjaan | Alamat |
|-----|---------------------|----------------------|----------|---------------|------------|------------------|--|
| 1 | Suherman | IBM Desa Sei Rejo | 40 Tahun | Laki - Laki | SLTA | Kepala Dusun V | Dusun V Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai |
| 2 | Futri Winda Yani | IBM Desa Sei Rejo | 26 Tahun | Perempuan | SLTA | Perangkat Desa | Dusun III Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai |
| 3 | Samsuri | IBM Desa Sei Rejo | 39 Tahun | Laki - Laki | SLTA | Kepala Dusun I | Dusun I Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai |
| 4 | Susanto | IBM Desa Sei Rejo | 40 Tahun | Laki - Laki | SLTA | Kepala Dusun IV | Dusun IV Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai |
| 5 | Muliyono | IBM Desa Sei Rejo | 45 Tahun | Perempuan | SLTA | Kepala Dusun III | Dusun III Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai |

**NAMA KADER AGEN PEMULIHAN IBM GAPENNA
DESA DOLOK MANAMPANG KEC. DOLOK MASIHUL
KAB. SERDANG BEDAGAI**

| No. | Nama Agen Pemulihan | Satuan Kerja | Usia | Jenis Kelamin | Pendidikan | Pekerjaan | Alamat |
|-----|---------------------|-----------------------------|----------|---------------|------------|------------------|---|
| 1 | Yusrizal Nasution | IBM Desa Dolok Manampang | 60 Tahun | Laki - Laki | SLTP | LPMD | Dusun II Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |
| 2 | Misnawati Naibaho | IBM Desa Dolok Manampang | 56 Tahun | Perempuan | SLTA | PKK | Dusun VII Sukajadi Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |
| 3 | Sabari | IBM Desa Dolok Manampang | 39 Tahun | Laki - Laki | SLTA | Perangkat Desa | Dusun VII Sukajadi Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |
| 4 | Erlina Efendi | IBM Desa Dolok Manampang | 40 Tahun | Perempuan | SLTA | PKK | Dusun V Padang Baru Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |
| 5 | M. Roby Sudarmono | IBM Desa Dolok Manampang | 36 Tahun | Laki - Laki | S1 | Tokoh Masyarakat | Dusun VII Sukajadi Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai |

Lampiran 6

Data Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional
Instansi Pemerintah dan Milik Masyarakat

| NO | NAMA LEMBAGA | BIMTEK DAN PELATIHAN YANG PERNAH DITERIMA | JUMLAH PERSONIL YANG MENERIMA BIMTEK DAN PELATIHAN | ALAMAT | JENIS LAYANAN | PENANGGUNG JAWAB PROGRAM | NO TELP DAN EMAIL | TARGET KLIEN | JUMLAH KLIEN s.d TRIWULAN IV |
|----|-------------------------------------|---|--|--|---------------|---------------------------|---|--------------|------------------------------|
| 1 | KLINIK PRATAMA BNNK SERDANG BEDAGAI | Pelatihan Asesmen & Rencana Terapi Gangguan Penggunaan Narkotika (2014) | 1 Orang | Jl. Negara KM. 63 No. 20-23 Sei Rampah Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai | Rawat Jalan | Magdalena Hutagalung, SKM | No. Telp. 082113062505 Rehab.bnnksergai@gmail.com | 50 Orang | 50 Orang |
| | | Pelatihan Asesmen & Rencana Terapi Gangguan Penggunaan Narkotika (2015) | 1 Orang | | | | | | |
| | | Pelatihan Konselor (2016) & (2018) | 1 Orang | | | | | | |
| | | Pelatihan Asesmen & Rencana Terapi Gangguan Penggunaan Narkotika (2019) | 1 Orang | | | | | | |
| | | Pelatihan The Universal Treatment Curriculum For Substance Use Disorders Course (UTC) 5 (2021) | 1 Orang | | | | | | |
| | | Bimbingan Teknis Petugas Asistensi SNI Lembaga Rehabilitasi (2022) | 1 Orang | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---|------------------------------------|---|---------|--|--------------------------|-------------------------|---|---------|-----------|
| 2 | Yayasan Rehabilitasi Narkoba Jopan | Pelatihan Konselor dan Asesor pada LRKM (2018) | 1 Orang | Jl. Rehabilitasi Dusun III Desa Pematang Guntung Guntung Kec. Teluk Mengkudu Kab. Serdang Bedagai | Rawat Inap & Rawat Jalan | Gilbert Teguh Pardamean | No. Telp. 082267352057 gilbertpanjaitan10@gmail.com | 0 Orang | 190 Orang |
| | | Pelatihan The Universal Treatment Curriculum For Substance Use Disorders Course (UTC) 5 (2021) | 1 Orang | | | | | | |
| | | Bimbingan Teknis Lembaga Rehabilitasi (2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023,2024) | 2 Orang | | | | | | |
| 3 | Yayasan Rapel Mental Health | Bimbingan Teknis Lembaga Rehabilitasi (2024) | 2 Orang | Jl. Cokelat No. 393 Lingkungan III Kelurahan Batang Terap Kec. Perbaungan Kab. Serdang Bedagai | Rawat Inap & Rawat Jalan | M. Teguh Sanjaya | No. Telp. 085767778388 rapelfoundation@gmail.com | 0 Orang | 125 Orang |

Lampiran 7

Data Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM

| NO | NAMA LEMBAGA | BIMTEK DAN PELATIHAN YANG PERNAH DITERIMA | JUMLAH PERSONIL YANG MENERIMA BIMTEK DAN PELATIHAN | ALAMAT | JENIS LAYANAN | PENANGGUNG JAWAB PROGRAM | NO TELP DAN EMAIL | TARGET KLIEN | JUMLAH KLIEN s.d TRIWULAN IV |
|----|--------------------------|---|--|---|--|---|----------------------|--------------|------------------------------|
| 1 | IBM DESA SEI REJO | Bimbingan Teknis Petugas IBM Tahun 2024 | 5 Orang | Desa Sei Rejo Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai | Sosialisasi, Pemetaan, Skrinning, Layanan IBM, Pemantauan/Bina Lanjut Dan Rujukan Klien Rehabilitasi | Kepala Desa Sei Rejo Muliono | No. Hp. 081360403350 | 5 Orang | 5 Orang |
| 2 | IBM DESA DOLOK MANAMPANG | Bimbingan Teknis Petugas IBM Tahun 2024 | 5 Orang | Desa Dolok Manampang Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai | Sosialisasi, Pemetaan, Skrinning, Layanan IBM, Pemantauan/Bina Lanjut Dan Rujukan Klien Rehabilitasi | Kepala Desa Dolok Manampang Dedi Tonggo Tua Turnip | No. Hp. 085275645756 | 5 Orang | 5 Orang |

Lampiran 8

Data Klien Lembaga Rehabilitasi Milik Instansi Pemerintah
Kegiatan DIPA Tahun 2024

| NO | NAMA LENGKAP | TANGGAL LAHIR | JENIS KELAMIN | PENDIDI KAN | JENIS ZAT | PEKERJAAN | ALAMAT | NAMA LEMBAGA PELAKSANA | TANGGAL MASUK | TANGGAL SELESAI | KETERANGAN |
|----|--------------|---------------|---------------|-------------|-----------|---------------|--|-------------------------------------|---------------|-----------------|------------|
| 1. | SM | 09-12-1981 | Laki-laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX ,Kec.Tanjung Beringin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 11/1/2023 | 01/03/2024 | Selesai |
| 2. | DSS | 25-04-1994 | Laki-laki | SMA | SABU | Nelayan | XXXXXXXXXX ,Kec.Tanjung Beringin, Kab.serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 11/01/2024 | 07/03/2024 | Selesai |
| 3. | AP | 22-07-1997 | Laki-Laki | SMP | SABU | Nelayan | XXXXXXXXXX, Kec.Tanjung Beringin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 17/01/2024 | 13/03/2024 | Selesai |
| 4. | MY | 08/03/1992 | Laki-Laki | SD | SABU | Nelayan | XXXXXXXXXX,Kecamatan Tanjung Beringin, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 11/01/2024 | 07/03/2024 | Selesai |
| 5. | DSS | 12/09/2002 | Laki-Laki | SMK | SABU | Insemintor | XXXXXXXXXX,Kec.Tebing Tinggi, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 17/01/2024 | 14/03/2024 | Selesai |
| 6. | WD | 22/04/2000 | Laki-Laki | SMP | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX Kec Tanjung Beringin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 11/01/2024 | 07/03/2024 | Selesai |
| 7. | MAA | 20/08/2000 | Laki-Laki | SMP | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Tanjung Beringin, Kab Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 11/01/2024 | 05/03/2024 | Selesai |
| 8. | Kh | 22/08/2008 | Perempuan | SMP | SABU | Tidak Bekerja | Dusun I,Desa Pantai XXXXXXXXXXXX,Kab Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 17/01/2024 | 13/03/2024 | Selesai |
| 9. | PR | 20/10/2005 | Laki-Laki | SMP | SABU | Pelajar | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Rampah | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 17/01/2024 | 13/03/2024 | Selesai |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|------------|-----------|-----|------|-----------------|--|-------------------------------------|------------|------------|---------|
| 10. | AH | 28-03/2006 | Laki-Laki | SMP | SABU | Nelayan | XXXXXXXXXX,Kec Tanjung Beringin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 17/01/2024 | 15/03/2024 | Selesai |
| 11. | Ku | 15/11/1962 | Laki-Laki | SD | SABU | Petani | Dusun XXXXXXXXXXX, Kec.Sipispis, Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 19/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 12. | SP | 13/05/1989 | Laki-Laki | SMA | SABU | Pegawai Honorer | XXXXXXXXXX, Kec.Pantai Cermin, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 19/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 13. | RA | 20/09/2000 | Laki-Laki | SMA | SABU | Pegawai Honorer | XXXXXXXXXX, Kec.Dolok Masihul,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 19/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 14. | RG | 11/02/1998 | Laki-Laki | SD | SABU | Petani | XXXXXXXXXX Kec.Perbaungan, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 23/02/2024 | 25/04/2024 | Selesai |
| 15. | BA | 01/06/1997 | Laki-Laki | SD | SABU | Belum Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec.Perbaungan, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 23/02/2024 | 25/04/2024 | Selesai |
| 16. | BAT | 07/08/1983 | Laki-Laki | SMA | SABU | Pegawai Honorer | XXXXXXXXXX, Kec.Tanjung Beringin, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 23/02/2024 | 25/04/2024 | Selesai |
| 17. | SA | 06/01/1997 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec. Tanjung Beringin, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 18. | WAP | 27/05/2006 | Laki-Laki | SMP | SABU | Pelajar | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Baman,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 19. | Su | 05/08/1995 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec.Pantai Cermin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |
| 20. | SH | 20/06/2000 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec.Tanjung Beringin,Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/02/2024 | 29/04/2024 | Selesai |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|------------|-----------|-----|------|-----------------|---|-------------------------------------|------------|------------|---------|
| 21. | Ri | 25/03/1994 | Laki-Laki | SMA | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 20/05/2024 | 15/07/2024 | Selesai |
| 22. | DP | 21/11/2002 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 20/05/2024 | 03/06/2024 | Selesai |
| 23. | THT | 20/05/2001 | Laki-Laki | SMA | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 20/05/2024 | 10/06/2027 | Selesai |
| 24. | An | 02/09/1988 | Laki-Laki | SMA | SABU | Karyawan Swasta | XXXXXXXXXX, Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 20/05/2024 | 19/06/2024 | Selesai |
| 25. | DK | 09/08/2004 | Laki-Laki | SMA | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Dolok Masihul Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 20/05/2024 | 24/06/2024 | Selesai |
| 26. | Su | 23/01/2003 | Laki-Laki | SMA | SABU | Mekanik Bengkel | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/05/2024 | 03/06/2024 | Selesai |
| 27. | AK | 20/06/1997 | Laki-Laki | SD | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/05/2024 | 10/06/2024 | Selesai |
| 28. | AP | 28/05/1989 | Laki-Laki | SD | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Syahbandar Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/05/2024 | 19/06/2024 | Selesai |
| 29. | Da | 16/06/1983 | Laki-Laki | SMP | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/05/2024 | 24/06/2024 | Selesai |
| 30. | DS | 10/12/1998 | Laki-Laki | SMA | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Trumon Tengah Kab. Aceh Selatan | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 27/05/2024 | 23/07/2024 | Selesai |
| 31. | MAS | 03/05/1998 | Laki-Laki | SMA | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 12-08-2024 | 07-09-2024 | Selesai |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|------------|-----------|-----|---------|----------------|---|-------------------------------------|------------|------------|---------|
| 32. | AP | 24-03-1996 | Laki-Laki | SMA | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 12-08-2024 | 07-09-2024 | Selesai |
| 33. | Gu | 06-05-1984 | Laki-Laki | SMA | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 12-08-2024 | 07-09-2024 | Selesai |
| 34. | Ra | 24-09-1996 | Laki-Laki | SD | SABU | Petani | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 12-08-2024 | 07-09-2024 | Selesai |
| 35. | Su | 01-08-1998 | Laki-Laki | SD | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 12-08-2024 | 07-09-2024 | Selesai |
| 36. | HS | 06-08-2001 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerjaa | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 19-08-2024 | 14-10-2024 | Selesai |
| 37. | Is | 20-02-1981 | Laki-Laki | SD | SABU | Buruh | XXXXXXXXXX, Kec. Tebing Tinggi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 19-08-2024 | 14-10-2024 | Selesai |
| 38. | RTW | 04-04-2000 | Laki-Laki | SMA | SABU | Tidak Bekerjaa | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 19-08-2024 | 14-10-2024 | Selesai |
| 39. | AK | 13-09-2004 | Perempuan | SMP | ECSTASY | Tidak Bekerjaa | XXXXXXXXXX, Kec. Sei Bambi Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 19-08-2024 | 14-10-2024 | Selesai |
| 40. | Ad | 07-01-2000 | Perempuan | SMK | ECSTASY | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec. Padang Hulu Kota Tebing Tinggi | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedaga | 19-08-2024 | 14-10-2024 | Selesai |
| 41. | MA | 25-12-2006 | Laki-Laki | SMP | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 21-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |
| 42. | Ri | 29-04-2007 | Laki-Laki | SMP | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX. Kec.Sei Bambi, Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 21-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----|------------|-----------|-----|------|---------------|--|-------------------------------------|------------|------------|---------|
| 43. | Mi | 24-06-1984 | Laki-Laki | SMP | SABU | Tidak Bekerja | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Bamber, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 28-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |
| 44. | HI | 21-07-1982 | Laki-Laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Ratau Utara, Kab,Labuhan Batu | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 28-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |
| 45. | MR | 08-10-2006 | Laki-Laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Bamber, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 28-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |
| 46. | PG | 10-12-2007 | Laki-Laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Bamber, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 31-10-2024 | 06-12-2024 | Selesai |
| 47. | Ju | 23-06-1976 | Laki-Laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Tanjung Beringin, Kab. Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 04-11-2024 | 09-12-2024 | Selesai |
| 48. | IL | 23-05-1960 | Laki-Laki | SD | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kecamatan Perbaungan, Kab Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 04-11-2024 | 09-12-2024 | Selesai |
| 49. | RZ | 12-01-2009 | Laki-Laki | SMP | SABU | Pelajar | XXXXXXXXXX, Kec.Sei Rampah, Kab.Serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 08-11-2024 | 09-12-2024 | Selesai |
| 50. | SS | 01-03-1982 | Laki-Laki | SMA | SABU | Wiraswasta | XXXXXXXXXX, Kec.Dolok Masihul, Kab. serdang Bedagai | Klinik Pratama BNNK Serdang Bedagai | 08-11-2024 | 09-12-2024 | Selesai |

Sertifikat dan Ijin Klinik



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/43940/2024

Klinik : **Klinik Pratama Rehabilitasi BNN Kabupaten Serdang Bedagai**
Alamat : Jl. Negara Km. 57.8 No. 10 Desa Firdaus Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bed
Kecamatan : Sei. Rampah
Kabupaten / Kota : Serdang Bedagai
Provinsi : Sumatera Utara

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus :

PARIPURNA

Masa Berlaku : 28 Juli 2024 s.d 28 Juli 2029

Jakarta, 05 Agustus 2024

Dilandatangani secara elektronik oleh :
Ketua Lembaga Penyelenggara Akreditasi Pelayanan Kesehatan Paripurna
dr. Dien Emswati Mkes

Dilandatangani secara elektronik oleh :
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
PERIZINAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Raya K.30 Desa Firdaus Kec. Sei Rampah Kab. Serdang Bedagai 2021-99999, e-mail : kmd@kab.serdangbedagai.go.id

**KONDISI OPERASIONAL KEJENK
0010/03/V/DPMP/27SP-SB/2020**

Dilakukan pada :

1. Pemeriksaan Menyesuaikan Peraturan 9 Tahun 2004 tentang SD esis
2. Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 25 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Mewakili Penyelenggaraan Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Penyelenggara Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Kabupaten Serdang Bedagai

VISITASI

| | |
|------------------------------|---|
| Nama Penyelenggara/Instansi | Dr. ASRIYATI TAMBESARI, MS |
| Nama Dokter Penanggung Jawab | A. BERNI SARI ULIPASARI |
| Nama Eselon | KLINIK PRATAMA REHABILITASI BNN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI |
| Nama Klinik | JL. NEGARA KM. 57.8 NO. 10 DESA FIRDAUS KEC. SEI RAMPAH |
| Alamat | AKREDITAS POLIKLINIK SVASTA |
| Instansi | KLINIK PRATAMA RAHATRIKALAN |
| Jenis Layanan | SEKOR LSI MINGGU |
| Unit Operasional | 0000 s.d 04.00 WIB |
| Alamat | 25 Juli 2024 s.d 25 Juli 2025 |
| Masa Berlaku | |

Ditujukan ke : Sei Rampah
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Menandatangani secara elektronik oleh :

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU

DIMDIY SAKARI, S.P., MM



Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Sistem Perizinan Berusaha dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2004 tentang Standar Nasional Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

KAN IAF ISO 9001:2015



KEPUTUSAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

NOMOR : KEP/273/III/DE/RH.01.00/2024/BNN

TENTANG

PENETAPAN UNIT INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN BNN PROVINSI/ KABUPATEN/ KOTA
TAHAP PERTAMA
TAHUN ANGGARAN 2024

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL

- Menimbang :
- bahwa berdasarkan pasal 70 huruf e dan f Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Badan Narkotika Nasional mempunyai tugas memberdayakan masyarakat serta memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika;
 - bahwa berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024, salah satu Indikator Kinerja Deputy Bidang Rehabilitasi adalah jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat;
 - bahwa Badan Narkotika Nasional berupaya meningkatkan ketersediaan intervensi penanganan penyalahgunaan narkotika sampai ke satuan pemerintahan terkecil yaitu Desa/ Kelurahan, salah satunya dengan memberdayakan fasilitas dan potensi masyarakat Desa/ Kelurahan sesuai dengan kearifan lokal bagi penyalah guna narkotika kategori ringan agar pulih, produktif dan berfungsi sosial;
 - bahwa Badan Narkotika Nasional berupaya melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap anggota masyarakat di Desa/ Kelurahan yang melakukan intervensi penanganan penyalahgunaan narkotika di wilayahnya agar intervensi yang dilakukan sesuai dengan pedoman yang berlaku;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a s.d. huruf e, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Penetapan Unit Intervensi Berbasis Masyarakat di Lingkungan BNN Provinsi/ Kabupaten/ Kota Tahap Pertama Tahun Anggaran 2024.

| No. | Provinsi | BNNP/ Kab/ Kota | Lokasi IBM | | |
|-----|----------------|---------------------------|-----------------------------|--------------------|----------------------------|
| | | | Desa/ Kelurahan | Kecamatan | Kabupaten/ Kota |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 16 | Sumatera Utara | BNN Kota Pematang Siantar | Kelurahan Sukaraja | Siantar Marihat | Kota Pematang Siantar |
| 17 | Sumatera Utara | BNN Kab. Langkat | Desa Paya Perupuk | Tanjung Pura | Kabupaten Langkat |
| 18 | Sumatera Utara | BNN Kab. Langkat | Desa Perlis | Berandan Barat | Kabupaten Langkat |
| 19 | Sumatera Utara | BNN Kab. Asahan | Desa Meranti | Meranti | Kabupaten Asahan |
| 20 | Sumatera Utara | BNN Kab. Asahan | Desa Sei Alim Hasak | Sei Dadap | Kabupaten Asahan |
| 21 | Sumatera Utara | BNN Kab. Mandailing Natal | Kelurahan Pidoli Dolok | Panyabungan | Kabupaten Mandailing Natal |
| 22 | Sumatera Utara | BNN Kab. Mandailing Natal | Desa Barbaran Jae | Panyabungan Barat | Kabupaten Mandailing Natal |
| 23 | Sumatera Utara | BNN Kab. Tapanuli Selatan | Kelurahan Huta Tonga | Angkola Muara Tais | Kabupaten Tapanuli Selatan |
| 24 | Sumatera Utara | BNN Kab. Tapanuli Selatan | Kelurahan Sigalangan | Batang Angkola | Kabupaten Tapanuli Selatan |
| 25 | Sumatera Utara | BNN Kab. Serdang Bedagai | Desa Sei Rejo | Sei Rampah | Kabupaten Serdang Bedagai |
| 26 | Sumatera Utara | BNN Kab. Serdang Bedagai | Desa Dolok Manampang | Dolok Masihul | Kabupaten Serdang Bedagai |
| 27 | Sumatera Utara | BNN Kota Tebing Tinggi | Kelurahan Damar Sari | Padang Hilir | Kota Tebing Tinggi |
| 28 | Sumatera Utara | BNN Kota Tebing Tinggi | Kelurahan Persiakan | Padang Hulu | Kota Tebing Tinggi |
| 29 | Sumatera Utara | BNN Kab. Batu Bara | Desa Perkebunan Tanah Datar | Datuk Tanah Datar | Kabupaten Batu Bara |
| 30 | Sumatera Utara | BNN Kab. Batu Bara | Desa Kwala Gunung | Datuk Lima Puluh | Kabupaten Batu Bara |
| 31 | Sumatera Barat | BNN Kab. Solok | Nagari Muara Panas | Bukit Sundi | Kabupaten Solok |
| 32 | Sumatera Barat | BNN Kab. Solok | Nagari Kinari | Bukit Sundi | Kabupaten Solok |

*Realisasi Capaian Output BNNK Serdang Bedagai
TA 2024*

| KODE | KEGIATAN | OUTPUT | | | |
|--------------|---|--------|-----------|----------|---------|
| | | TARGET | REALISASI | SATUAN | PERSEN |
| 3236.EBA.004 | LAYANAN PERKANTORAN | 12 | 12 | LAYANAN | 100% |
| 3236.EBD.955 | LAYANAN MANAJEMEN KEUANGAN | 1 | 1 | DOKUMEN | 100% |
| 3237.EBC.954 | LAYANAN MANAJEMEN SDM | 1 | 1 | LAYANAN | 100% |
| 3238.EBD.952 | LAYANAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN | 2 | 2 | DOKUMEN | 100% |
| 3238.EBD.953 | LAYANAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI | 2 | 2 | DOKUMEN | 100% |
| 3239.EBA.962 | LAYANAN UMUM | 1 | 1 | LAYANAN | 100% |
| 3239.EBA.994 | LAYANAN PERKANTORAN | 12 | 12 | LAYANAN | 100% |
| 3979.EBA.958 | LAYANAN HUBUNGAN MASYARAKAT DAN INFORMASI | 1 | 1 | LAYANAN | 100% |
| 3427.QDE.002 | PENDAMPINGAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NATKOBA | 5 | 5 | KELUARGA | 100% |
| 3247.UBB.001 | ADVOKASI PROGRAM KETAHANAN KELUARGA BERBASIS SUMBER DAYA DESA | 2 | 2 | DESA | 100% |
| 3256.BAA.001 | LAYANAN REHABILITASI BERKELANJUTAN | 10 | 10 | ORANG | 100% |
| 3257.QDB.001 | ADVOKASI KEBIJAKAN KABUPATEN/KOTA TANGGAP ANCCAMAN NARKOBA | 2 | 2 | LEMBAGA | 100% |
| 3258.BAA.002 | LAYANAN ASESMEN TERPADU PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA | 2 | 4 | ORANG | 200% |
| 3259.PDG.001 | AGEN PEMULIHAN YANG DILATIH KOMPETENSI TEKNIS REHABILITASI | 10 | 10 | ORANG | 100% |
| 3260.BAA.002 | LAYANAN REHABILITASIDI BNNP/BNNK | 50 | 50 | ORANG | 100% |
| 3260.BAA.003 | LAYANAN SKHPN | 400 | 402 | ORANG | 100,50% |
| 3260.BDB.001 | LEMBAGA REHABILITASI YANG OPERASIONAL | 1 | 3 | LEMBAGA | 300% |
| 3260.QDB.001 | UNIT IBM YANG OPERASIONAL | 2 | 2 | UNIT | 100% |
| 5936.QDC.001 | REMAJA TEMAN SEBAYA ANTI NARKOTIKA YANG TERBENTUK | 10 | 10 | ORANG | 100% |

**DOKUMENTASI
KEGLATAN
SEKSI PENCEGAHAN
DAN PEMBERDAYAAN**

**RAPAT KERJA KOORDINASI PEMETAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYRAKAT
RABU, 26 FEBRUARI 2024**



**RAPAT KOORDINASI PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN
KOTA/KABUPATEN TANGGAP ANCAMAN NARKOBA T.A. 2024
SELASA, 30 APRIL 2024**



**BIMBINGAN TEKNIS PENGGIAT P4GN LINGKUNGAN PENDIDIKAN
KAMIS-JUMAT, 16-17 MEI 2024**



DOKUMENTASI KEGIATAN 324 QDB

**RAPAT KOORDINASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN
KELUARGA ANTI NARKOBA
14 JUNI 2024**



**INTERVENSI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA
21 JUNI 2024
PERTEMUAN I**



**INTERVENSI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA
28 JUNI 2024
PERTEMUAN II**



**INTERVENSI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA
04 JULI 2024
PERTEMUAN III**



**INTERVENSI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA
11 JULI 2024
PERTEMUAN IV**



DOKUMENTASI 3247 UBB

**RAPAT KOORDINASI DALAM RANGKA PELAKSANAAN FASILITASI ADVOKASI
PROGRAM KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA BERBASIS SUMBERDAYA
PEMBANGUNAN DESA T.A. 2024
KAMIS, 18 JULI 2024**



**MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN ADVOKASI PROGRAM
KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA BERBASIS SUMBER DAYA
PEMBANGUNAN DESA T.A. 2024
KAMIS, 26 SEPTEMBER 2024
JUMAT, 27 SEPTEMBER 2024**

Jumat, 27 September 2024



DOKUMENTASI KEGIATAN
SEKSI REHABILITASI

**KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS PETUGAS
INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM),
SELASA S.D KAMIS / 04 JUNI 2024 S.D 06 JUNI 2024
KODE AKUN 3259**

❖ Hari I : Selasa, 04 Juni 2024



**KEGIATAN LAYANAN PASCAREHABILITASI
EVALUASI PERKEMBANGAN KLIEN IBM AWAL DAN AKHIR
IBM GEMAR DESASEI REJO
TAHUN ANGGARAN 2024
KODE AKUN 3256**

- **EVALUASI PERKEMBANGAN KLIEN IBM AWAL
DI KANTOR DESA SEI REJO PADA HARI SENIN
TANGGAL 05 AGUSTUS 2024.**

